

**PENGARUH KEGIATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN SIKAP
PERCAYA DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KOMPETENSI
KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
HERLAMBAH RASYIDI
08518244003

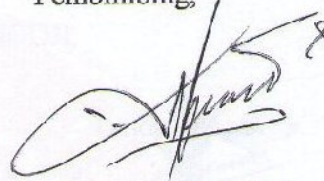
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan”**.yang disusun oleh Herlambang Rasyidi, NIM 08518244003 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 24 September 2013

Pembimbing,


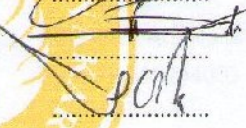

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Sujadi', with a stylized flourish at the end.

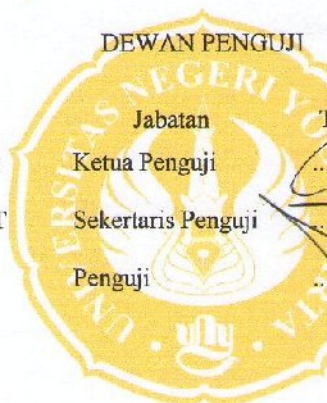
Ahmad Sujadi, M.Pd

NIP. 19510419 197903 1 001


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan”**.yang disusun oleh Herlambang Rasyidi, NIM 08518244003 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Sujadi, M.Pd	Ketua Penguji		31/10/2013
Didik Hariyanto, M.T	Sekretaris Penguji		31-10-2013
Sunyoto, M.Pd	Penguji		31/10-2013



Yogyakarta, November 2013
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta


Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

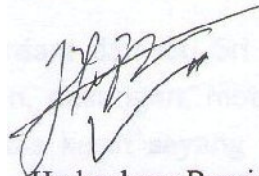
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2013

Yang Menyatakan,



Herlambang Rasyidi

NIM. 08518244003

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama
kesulitan itu pasti ada kemudahan”

(QS. Al-Insyiroh ayat 5)

Kini kupersembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tuaku Bapak Bambang Hardani dan Ibu Sri Susilowati yang tak lelah memberikan kepercayaan, dukungan, motivasi dan lantunan-lantunan doa. Terima kasih atas kasih sayang yang tak bisa aku balaskan.

Terima kasih kepada Mas Doni, Mbak Fitri, Sasya, dan Raris yang telah memberikan dukungan, baik langsung ataupun tidak langsung

Terima kasih kepada Sahabat-sahabat PT. Mekatronika 2008. Yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Tetap sehat dan tetap semangat. Keep Smile.

Sahabat-sahabat alumni IPA 1 MAN Yogyakarta I '08. Terima kasih telah memberikan semangat. gak ada loe, gak rame.

“Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri Terhadap
Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK
Muhammadiyah Prambanan”.

Oleh:
Herlambang Rasyidi
NIM. 08518244003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui persepsi siswa tentang kegiatan praktik kerja industri, sikap percaya diri dan kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan (2) mengetahui besar pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan. (3) mengetahui besar pengaruh sikap percaya diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan. (4) mengetahui besar pengaruh praktik kerja industri dan sikap percaya diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Penelitian ini menggunakan desain *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan yang berjumlah 38 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket. Analisis data diuji menggunakan teknik pengujian regresi linier sederhana dan regresi ganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persepsi siswa tentang praktik kerja industri tergolong sangat tinggi sebesar 36,8%, tinggi sebesar 57,9%, cukup sebesar 5,3%, rendah sebesar 0%, sangat rendah sebesar 0%. Sikap percaya diri tergolong sangat tinggi sebesar 2,6%, tinggi sebesar 57,9%, cukup sebesar 39,5%, rendah sebesar 0%, sangat rendah sebesar 0%. Kesiapan kerja tergolong sangat tinggi sebesar 42,1%, tinggi sebesar 57,9%, cukup sebesar 0%, rendah sebesar 0%, sangat rendah sebesar 0%. (2) praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,241. Sikap percaya diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,320. (3) praktik kerja industri dan sikap percaya diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,477.

Kata kunci: praktik kerja industri, sikap percaya diri, kesiapan kerja

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga atas ijin dan ridho-Nya penulis bisa menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan”.

Penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini bertujuan untuk memperoleh nilai pada mata kuliah Tugas Akhir Skripsi serta sebagai syarat kelulusan pada jenjang S-1. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan laporan tugas akhir skripsi ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Ketut Ima Ismara M.Pd, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Herlambang Sigit Pramono, M.Cs, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika.
4. Bapak Ahmad Sujadi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pengerjaan tugas akhir.
5. Bapak Soeharto, M.Soe., Ed.D., selaku dosen pembimbing akademik.

6. Bapak Drs. H. Anton Subiyantoro M.M, selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dari awal sampai terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan dari semua pihak yang tersebut diatas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi kita semua.Amin.

Yogyakarta, Oktober 2013
Peneliti

Herlambang Rasyidi
NIM. 08518244003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Tinjauan Sekolah Menengah Kejuruan	8
2. Tinjauan tentang Kegiatan Praktik Kerja Industri.....	9
a. Pengertian Kegiatan Praktik Kerja Industri	9
b. Tujuan Praktik Kerja Industri.....	12
c. Manfaat Praktik Kerja Industri.....	13
d. Pelaksanaan dan Evaluasi Praktik Kerja Industri.....	15

3. Tinjauan tentang Sikap Percaya Diri.....	17
a. Pengertian Sikap Percaya Diri.....	17
b. Ciri-ciri Sikap Percaya Diri.....	18
c. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Percaya Diri	20
4. Tinjauan tentang Kesiapan Kerja	23
a. Pengertian Kesiapan Kerja.....	23
b. Ciri-ciri Kesiapan Kerja.....	24
c. Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.....	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka berfikir	27
1. Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja.....	27
2. Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja	28
3. Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja	29
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	31
B. Populasi Penelitian	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian	32
2. Waktu Penelitian	32
D. Definisi Operasional Variabel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Pengujian Angket Penelitian.....	35
1. Uji Validasi	35
2. Uji Reliabilitas	36
G. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Statistik Deskriptif (Deskripsi Data).....	38
2. Pengujian Persyaratan Analisis	39

a. Uji Normalitas Data	39
b. Uji Linearitas	40
c. Uji Multikolinearitas	40
3. Pengujian Hipotesis	41
a. Pengujian Hipotesis Pertama: Kegiatan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja	43
b. Pengujian Hipotesis Kedua: Sikap Percaya Diri terhadap Kesiapan Kerja	43
c. Pengujian Hipotesis Kedua: Sikap Percaya Diri terhadap Kesiapan Kerja	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Variabel Kegiatan Praktik Kerja Industri	46
2. Variabel Sikap Percaya Diri	47
3. Variabel Kesiapan Kerja	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis	50
1. Uji Normalitas Data	50
2. Uji Linearitas	51
3. Uji Multikolinieritas	52
C. Penguji Hipotesis	53
1. Uji Hipotesis Pertama	53
2. Uji Hipotesis Kedua	55
3. Uji Hipotesis Ketiga	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan Penelitian	65
C. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi angket Kegiatan Praktik Kerja Industri.....	34
Tabel 2. Kisi-Kisi angket Sikap Percaya Diri	34
Tabel 3. Kisi-Kisi angket Kesiapan Kerja.....	34
Tabel 4. Penilaian butir angket.....	35
Tabel 5. Nilai Koefisien Reliabilitas.....	37
Tabel 6. Kriteria Persentase Pencapaian	39
Tabel 7. Kriteia Persentase Pencapaian Kegiatan Praktik Kerja Industri..	46
Tabel 8. Kriteria Persentase Pencapaian Sikap Percaya Diri	48
Tabel 9. Kriteria Persentase Pencapaian Kesiapan Kerja	49
Tabel 10. Hasil uji normalitas variabel X_1 , X_2 , dan Y	51
Tabel 11. Hasil uji linieritas	52
Tabel 12. Hasil uji multikolinieritas	52
Tabel 13. Hasil uji regresi sederhana X_1 terhdap Y	54
Tabel 14. Hasil uji regresi sederhana X_2 terhdap Y	55
Tabel 15. Hasil uji regresi ganda variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma penelitian	31
Gambar 2. Kurva Normalitas	38
Gambar 3. Diagram pie variabel kegiatan praktik kerja industri	47
Gambar 4. Diagram pie variabel sikap percaya diri	48
Gambar 5. Diagram pie variabel kesiapan kerja	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Angket Penelitian
- Lampiran 3. Hasil *Expert Judgement*
- Lampiran 4. R-Tabel dan Tabel-t
- Lampiran 5. Validitas Instrumen
- Lampiran 6. Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 7. Data Hasil Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9. Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 11. Hasil Uji Analisis
- Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Tinjauan Sekolah Menengah Kejuruan	8
2. Tinjauan tentang Kegiatan Praktik Kerja Industri.....	9
a. Pengertian Kegiatan Praktik Kerja Industri	9
b. Tujuan Praktik Kerja Industri.....	12
c. Manfaat Praktik Kerja Industri.....	13
d. Pelaksanaan dan Evaluasi Praktik Kerja Industri.....	15

3. Tinjauan tentang Sikap Percaya Diri.....	17
a. Pengertian Sikap Percaya Diri.....	17
b. Ciri-ciri Sikap Percaya Diri.....	18
c. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Percaya Diri	20
4. Tinjauan tentang Kesiapan Kerja	23
a. Pengertian Kesiapan Kerja.....	23
b. Ciri-ciri Kesiapan Kerja.....	24
c. Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.....	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka berfikir	27
1. Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja.....	27
2. Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja	28
3. Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja	29
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	31
B. Populasi Penelitian	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian	32
2. Waktu Penelitian	32
D. Definisi Operasional Variabel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Pengujian Angket Penelitian.....	35
1. Uji Validasi	35
2. Uji Reliabilitas	36
G. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Statistik Deskriptif (Deskripsi Data).....	38
2. Pengujian Persyaratan Analisis	39

a. Uji Normalitas Data	39
b. Uji Linearitas	40
c. Uji Multikolinearitas	40
3. Pengujian Hipotesis	41
a. Pengujian Hipotesis Pertama: Kegiatan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja	43
b. Pengujian Hipotesis Kedua: Sikap Percaya Diri terhadap Kesiapan Kerja	43
c. Pengujian Hipotesis Kedua: Sikap Percaya Diri terhadap Kesiapan Kerja	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Variabel Kegiatan Praktik Kerja Industri	46
2. Variabel Sikap Percaya Diri	47
3. Variabel Kesiapan Kerja	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis	50
1. Uji Normalitas Data	50
2. Uji Linearitas	51
3. Uji Multikolinieritas	52
C. Penguji Hipotesis	53
1. Uji Hipotesis Pertama	53
2. Uji Hipotesis Kedua	55
3. Uji Hipotesis Ketiga	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan Penelitian	65
C. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi angket Kegiatan Praktik Kerja Industri.....	34
Tabel 2. Kisi-Kisi angket Sikap Percaya Diri	34
Tabel 3. Kisi-Kisi angket Kesiapan Kerja.....	34
Tabel 4. Penilaian butir angket.....	35
Tabel 5. Nilai Koefisien Reliabilitas.....	37
Tabel 6. Kriteria Persentase Pencapaian	39
Tabel 7. Kriteia Persentase Pencapaian Kegiatan Praktik Kerja Industri..	46
Tabel 8. Kriteria Persentase Pencapaian Sikap Percaya Diri	48
Tabel 9. Kriteria Persentase Pencapaian Kesiapan Kerja	49
Tabel 10. Hasil uji normalitas variabel X_1 , X_2 , dan Y	51
Tabel 11. Hasil uji linieritas	52
Tabel 12. Hasil uji multikolinieritas	52
Tabel 13. Hasil uji regresi sederhana X_1 terhdap Y	54
Tabel 14. Hasil uji regresi sederhana X_2 terhdap Y	55
Tabel 15. Hasil uji regresi ganda variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma penelitian	31
Gambar 2. Kurva Normalitas	38
Gambar 3. Diagram pie variabel kegiatan praktik kerja industri	47
Gambar 4. Diagram pie variabel sikap percaya diri	48
Gambar 5. Diagram pie variabel kesiapan kerja	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Angket Penelitian
- Lampiran 3. Hasil *Expert Judgement*
- Lampiran 4. R-Tabel dan Tabel-t
- Lampiran 5. Validitas Instrumen
- Lampiran 6. Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 7. Data Hasil Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9. Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 11. Hasil Uji Analisis
- Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang memiliki orientasi ke dunia kerja. Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu jenis dari pendidikan menengah salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada pasal 15 dijelaskan bahwa “ Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja dalam bidang tertentu”. Penjelasan pasal 15 ini menunjukkan proses belajar mengajar di SMK diarahkan untuk membentuk kompetensi siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Target yang diutamakan dari SMK adalah lulusannya dapat memasuki dunia kerja.

Salah satu tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah memiliki lulusan yang terampil. Dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 bahwa misi dan tujuan SMK adalah menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha atau dunia industri pada saat sekarang atau masa yang akan datang, menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha ataupun Dunia Industri menjadi pusat perhatian bagi pendidikan kejuruan.

Pemerintah telah menerapkan konsep *link and match* dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sesuai dengan kebijakan *link and match* mengharapkan supaya SMK menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja. Program pendidikan kejuruan dilaksanakan di dua tempat, yaitu berada di industri dan di sekolah. Sebagian program pendidikan dilaksanakan di sekolah berupa teori dan praktik dasar kejuruan. Sebagian lainnya dilaksanakan di dunia kerja, yaitu berupa keterampilan produktif yang diperoleh melalui prinsip *learning by doing* atau dalam bentuk pengalaman kerja di industri yang sudah ditentukan oleh masing-masing SMK.

Data yang diperoleh dari BPS pada bulan Februari tahun 2012 mencatat tingkat pengangguran penduduk Indonesia terbuka 7,2 juta jiwa. Dari jumlah tersebut lulusan Perguruan Tinggi menyumbang 12.12%, lulusan SMK 9,87%, lulusan SMA 9,60%, lulusan SMP 7,76% dan SD kebawah 3,64%, dari data tersebut dapat dilihat bahwa lulusan SMK masih menyumbang pengangguran yang besar. Hal ini bertolak belakang dari tujuan SMK yang menyiapkan para lulusannya mendapatkan pekerjaan.

Masih rendahnya angka lulusan SMK yang tidak mendapat pekerjaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada dasarnya kesiapan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh bagi individu yang akan memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja pada tiap-tiap individu berbeda tergantung pada pengalaman bekerja dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain. Untuk melatih mental siswa dalam menghadapi dunia kerja adalah sekolah kejuruan sudah memberikan pelatihan berupa praktik

kerja di industri yang bekerja sama dengan sekolah tersebut. Kegiatan tersebut sedikit banyak membantu dalam pembentukan sikap kerja dan mental dari siswa yang bersangkutan.

Sikap percaya diri merupakan salah satu dari beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi kesiapan mental siswa dalam dunia kerja. Menurut Pool dan Sewel: 2007 (dalam Niko Dimas Saputro) menyatakan bahwa orang dengan kepercayaan diri yang tinggi menjadi lebih pasti dan terasa kehadirannya. Pentingnya sikap percaya diri dalam konteks kesiapan kerja lebih dikarenakan aspek-aspek yang membentuk kesiapan kerja seperti pemahaman, ilmu pengetahuan, keterampilan dan tampilan kepribadian dapat terlibat dengan kepercayaan diri tersebut.

Rendahnya lulusan SMK yang tidak mendapat pekerjaan ditengarai karena ketidaksiapan siswa untuk menghadapi dunia kerja. Beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaksiapan tersebut, antara lain kurangnya pengalaman kerja dan sikap percaya diri yang dapat menunjang keterampilan siswa tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini diperlukan untuk memperoleh gambaran penelitian dan dapat menjelaskan aspek-aspek yang timbul dan akan diteliti lebih lanjut,

mengenai ruang lingkup penelitian serta untuk mempermudah cara berpikir dalam menemukan jawaban permasalahan. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan karier

Bimbingan karier merupakan salah satu bimbingan konseling di sekolah-sekolah yang sangat membantu para siswa dalam persiapan memasuki dunia kerja.

2. Kemampuan beradaptasi

Kemampuan untuk menyesuaikan diri di lingkungan sekitar akan berperan pada siswa dalam pembentukan sikap kerja.

3. Informasi dunia kerja

Informasi dunia kerja merupakan pesan, data dan keterangan yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui gambaran dan kondisi dunia kerja.

4. Praktik kerja industri

Praktik kerja industri merupakan kegiatan pelatihan yang dilakukan di sekolah dengan tujuan memberikan pengalaman kerja kepada siswa.

5. Sikap percaya diri

Keyakinan dalam diri siswa akan memberikan peran dalam pembentukan mental untuk memasuki dunia kerja.

6. Ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga sangat mempengaruhi keinginan siswa untuk segera bekerja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah, hal ini ditujukan agar ruang lingkup permasalahan tidak meluas. Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada praktik kerja industri dan sikap percaya diri kaitannya terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang kegiatan praktik kerja industri, sikap percaya diri dan kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan?
2. Seberapa besar pengaruh kegiatan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan?
3. Seberapa besar pengaruh sikap percaya diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan?
4. Seberapa besar pengaruh kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang kegiatan praktik kerja industri, sikap percaya diri dan kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh kegiatan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh sikap percaya diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan.
4. Untuk mengetahui besar pengaruh kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi sekolah, sebagai saran tentang kegiatan praktik kerja industri dan dapat memberikan sikap percaya diri pada siswa dalam menghadapi dunia kerja yang akan diahapi setelah lulus nanti.

2. Bagi siswa, memberi pengetahuan atau gambaran tentang keadaan dunia kerja yang diantaranya dipengaruhi oleh dua faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan untuk memasuki dunia kerja.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca dan dapat menjadi manfaat bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bentuk dari satuan pendidikan kejuruan. Dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik lingkungan serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan tinggi.

Dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 "Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pada pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu". Dalam hal ini, siswa SMK dituntut untuk mempelajari teori dan praktik sesuai dengan kompetensi keahliannya, karena lulusan SMK diharapkan lebih siap dalam memasuki dunia kerja sesuai dengan keahlian dari siswa tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki 2 tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari SMK adalah 1) meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab, 3) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami, dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, 4) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan cara aktif memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya dengan efektif dan efisien. Tujuan khusus dari SMK adalah 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipeliharanya, 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap.

2. Tinjauan tentang Kegiatan Praktik Kerja Industri

a. Pengertian Kegiatan Praktik Kerja Industri

Kegiatan Praktik Kerja Industri adalah bagian dari Pendidikan Sistem Ganda yang merupakan gagasan baru pada program SMK dimana peserta didiknya melakukan praktik kerja atau sering disebut dengan magang di perusahaan atau di industri-industri yang merupakan bagian dari proses pendidikan dan pelatihan keterampilan di SMK. Pendidikan Sistem Ganda (PSG) diilhami dari *dual system* yang dilakukan di negara Jerman. Negara Indonesia sendiri melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda berdasarkan kurikulum

SMK pada tahun 1994 kemudian dikembangkan pada kurikulum SMK tahun 1999 dan disempurnakan dengan kurikulum SMK tahun 2004 kemudian yang terakhir diberlakukan pada kurikulum KTSP.

Praktik kerja lapangan bisa disebut juga dengan pelatihan kerja yang dialami oleh para siswa. Suprijanto (2007:162) menyatakan bahwa pelatihan kerja dapat didefinisikan sebagai program terencana dari latihan yang sistematis tentang performansi pada kemampuan tertentu.

Wardiman Djojonegoro (1988:79) menyatakan bahwa praktik kerja industri adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional.

Oemar Hamalik (2001:91) mengutarakan bahwa praktik kerja lapangan merupakan suatu komponen yang penting dalam sistem pelatihan manajemen untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan manajemen para pesertanya. Dalam hal ini peserta didik atau siswa SMK dalam pelaksanaan praktik kerja diharapkan memperoleh pengalaman pelatihan manajemen. Pelatihan manajemen yang dimaksud adalah kemampuan peserta didik untuk mengembangkan dan mengaplikasikan keahlian yang dimiliki oleh

siswa tersebut. Pelaksanaan praktik industri juga dapat memberikan tambahan ilmu yang tidak diperoleh di sekolah yang berupa teori ataupun praktik, di dalam industri peserta didik dapat lebih memperhatikan sistem kerja yang ada di industri tersebut.

Sirrojudin Ardan (2008: 65) menyatakan bahwa pengukuran pengalaman yang didapatkan seorang siswa setelah praktik kerja industri dapat ditentukan sebagai berikut:

- 1) Lama waktu atau masa kerja dari siswa yang bersangkutan di industri.
- 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan.
- 3) Mempunyai gerakan yang cepat menanggapi tanda-tanda.
- 4) Dapat menduga kemungkinan timbulnya kesulitan dan lebih siap untuk mengatasinya.
- 5) Melakukan tugasnya tanpa terlalu memusatkan perhatian dan karenanya telah lebih kelihatan tenang.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui praktik kerja industri siswa diharapkan dapat lebih memahami konsep teoritis dalam aplikasinya tentang budaya kerja, iklim kerja, dan cara kerja serta tuntutan keahlian tenaga di industri yang relevan sesuai dengan bidangnya. Adapun industri-industri yang dapat dimasuki oleh siswa SMK adalah industri yang relevan atau sesuai dengan kompetensi keahlian siswa tersebut dan industri yang telah bekerja sama dengan SMK yang bersangkutan.

b. Tujuan Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri di SMK mempunyai tujuan agar siswa memperoleh pengalaman secara langsung untuk bekerja di industri dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami atau mengamati proses yang ada di industri. Oemar Hamalik (2001:16) mengungkapkan bahwa secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik.

Tujuan dari praktik kerja industri diperjelas dalam Depdikbud (1997:7) yang dikutip dari Ratna Sari:2012, sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta institusi pasangan (DU/DI).
- 2) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- 3) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 4) Memberi pengetahuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.
- 5) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan melalui pendayagunaan sumber daya pendidikan yang ada di dunia kerja. (Depdikbud, 1997 : 7 dalam Ratna Sari)

Greene (2006:118) menyatakan bahwa magang atau praktik kerja industri membuat siswa lebih mengenal industri, mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, serta mengeksplorasi keadaan tempat bekerja dengan lingkungan yang menunjang keahlian baru, selain itu magang juga sebagai wujud penerapan dari apa yang didapatkan oleh siswa dikelas

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan tujuan dari praktik kerja industri adalah untuk membentuk mental para siswa agar mempunyai mental untuk bekerja keras, menambah pengetahuan sesuai dengan kompetensi keahliannya, memberikan wawasan tentang dunia kerja atau dunia industri, memberikan bekal untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus nanti, dan dapat mengembangkan sikap profesionalisme yang diperlukan oleh siswa dalam menghadapi dunia kerja nanti.

c. Manfaat Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri mempunyai manfaat penting bagi siswa, seperti keterampilan, pengetahuan dan pengalaman langsung dari dunia kerja ataupun dunia industri. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Oemar Hamalik (2001:92) bahwa praktik kerja sebagai bagian integral dalam program pelatihan, perlu bahkan dilaksanakan karena mengandung beberapa manfaat.

Oemar Hamalik (2001:93) menyatakan beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual. Hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah luas.
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.

- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut. (Oemar Hamalik,2001:93)

Uraian diatas menjelaskan bahwa praktik kerja industri dapat memberikan manfaat kepada siswa untuk mempraktekan keterampilan yang telah dipelajari di sikolah, siswa juga dapat berlatih untuk bekerja sesuai dengan bidang yang mereka tekuni atau pelajari, disamping itu, praktik kerja industri juga bermanfaat untuk mengasah kemampuan yang telah diperoleh siswa di sekolah, dan membantu siswa untuk memiliki kesiapan mental untuk memasuki dunia kerja.

Dinyatakan dalam Depdiknas (2008:7), praktik kerja industri memberikan manfaat bagi peserta didik, yaitu:

- 1) Hasil peserta didik akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan betul-betul memiliki bekal keahlian profesional untuk terjun ke lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan untuk beka pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 2) Rentang waktu (*lead time*) untuk mencapai keahlian professional menjadi lebih singkat, karena setelah tamat praktik kerja industri tidak memerlukan waktu latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- 3) Keahlian profesional yang diperoleh melalui praktik kerja industri dapat meningkatkan harga dan rasa percaya diri tamatan yag pada akhirnya akan dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian pada tingkat yang lebih tinggi.

Dari uraian teori diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dari praktik kerja industri bagi siswa adalah sebagai pengalaman untuk mengetahui keadaan di industri dan dunia kerja agar dapat belajar bersikap profesional dalam bekerja dan mempunyai bekal dan sikap kerja untuk bekerja setelah lulus.

d. Pelaksanaan dan Evaluasi Praktik Kerja Industri

Pelaksanaan praktik kerja industri akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah diatur oleh tiap-tiap SMK sesuai dengan industri yang bekerja sama dengan sekolah tersebut. Program pelaksanaan praktik kerja industri memerlukan perencanaan yang matang dari pihak sekolah dan pihak industri agar dapat terlaksana dengan efektif sesuai dengan harapan. Waktu dilakukannya praktik kerja industri dilakukan minimal dua bulan kerja.

Dinyatakan dalam Dikmenjur (2008) pelaksanaan program praktik kerja industri meliputi:

- 1) Praktik dasar kejuruan, dapat dilaksanakan sebagian di sekolah, dan sebagian lainnya di industri, apabila industri memiliki fasilitas pelatihan di industrinya. Apabila industri tidak memiliki fasilitas pelatihan, maka kegiatan praktik dasar kejuruan sepenuhnya dilakukan di sekolah.
- 2) Praktik keahlian produktif, dilaksanakan di industri dalam bentuk "*on job training*", berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa (pekerjaan sesungguhnya) di industri/perusahaan sesuai program keahliannya.
- 3) Pengaturan program 1), dan 2) harus disepakati pada awal program oleh kedua pihak.

Dari pernyataan diatas menjelaskan tentang pelaksanaan praktik dasar kejuruan dapat dilakukan dengan memperhatikan kelengkapan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah dan industri, sedangkan dalam praktik keahlian produktif yang sesuai dengan kompetensi siswa dilaksanakan di industri atau di perusahaan, dalam pelaksanaannya siswa mengerjakan pekerjaan berupa produksi ataupun jasa sesuai dengan program keahliannya. Pelaksanaan praktik kerja industri akan

terlaksana dengan baik apabila sekolah dan industri mempunyai kesepakatan dalam waktu pelaksanaannya.

Evaluasi atau penilaian praktik kerja industri dilakukan pada akhir praktik kerja, siswa memperoleh hasil yang berbentuk nilai prestasi. Bentuk dari evaluasi praktik kerja industri berupa penilaian dan sertifikasi. Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan kriteria. Sertifikasi adalah suatu proses pengakuan keahlian dan kewenangan seorang dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan tertentu, melalui sesuatu proses sistem pengujian keahlian yang mengacu kepada standar keahlian yang berlaku dan diakui oleh lapangan pekerjaan (Depdikbud:2007). Menentukan penilaian kepada siswa dalam mencapai kemampuan sesuai dengan standar kompetensi ditentukan oleh pihak sekolah dan dari pihak industri.

Aspek yang dinilai dari kegiatan praktik kerja industri dibedakan menjadi 2, yaitu dilihat dari aspek teknis dan aspek non-teknis. Penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Aspek teknis adalah tingkat penguasaan ketrampilan siswa dalam menyelesaikan pekerjaannya (kemampuan produktif).
- 2) Aspek non teknis adalah sikap dan perilaku siswa selama di dunia usaha dan dunia industri yang menyangkut antara lain: disiplin, tanggung jawab, kreativitas, kemandirian, kerjasama, ketaatan dan sebagainya (Tania, 2012: 16).

Oemar Hamalik (2001:120) menyatakan bahwa evaluasi hasil dari pelatihan meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1) Evaluasi aspek pengetahuan

Evaluasi aspek pengetahuan bertujuan untuk mengetahui penguasaan siswa tentang pengenalan fakta-fakta, tingkat pemahaman siswa mengenai konsep-konsep dan teori, kemampuan siswa dalam penerapan prinsip-prinsip dalam materi pelatihan, kemampuan siswa dalam menganalisis suatu masalah dan upaya pemecahannya, kemampuan peserta mengenai kegiatan dan produk yang dihasilkan.

2) Evaluasi aspek keterampilan

Evaluasi yang dilakukan pada akhir pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan keterampilan siswa.

3) Evaluasi aspek sikap

Evaluasi dari aspek sikap adalah yang mengandung unsur penghargaan, minat, nilai, disiplin, kesadaran, dan watak.

3. Tinjauan tentang Sikap Percaya Diri

a. Pengertian Sikap Percaya Diri

Sikap percaya diri adalah sikap yang dapat ditumbuhkan dari sikap sanggup berdiri sendiri, sanggup menguasai diri sendiri dan bebas dari pengendalian orang lain dan bagaimana kita menilai diri sendiri sama orang lain menilai kita, sehingga dapat menhadapi situasi apapun. Dinyatakan dalam kamus psikologi bahwa kepercayaan diri

adalah kepercayaan akan kemampuan diri sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki, serta dapat memanfaatkannya secara tepat.

Lauster, P (2012:4) menyatakan bahwa kepercayaan pada diri sendiri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berintraksi dengan orang lain, memiliki dorongan berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangannya.

Rahmat (1991:109) menyatakan kepercayaan diri atau keyakinan diri dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri, yang dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupannya serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri.

Dari beberapa uraian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sikap percaya diri adalah faktor yang berasal dari dalam diri yang yakin tentang yang dilakukannya dan yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya.

b. Ciri-ciri Sikap Percaya Diri

Philippa Davies (2004:3) ciri-ciri sikap percaya diri yang dimiliki oleh seorang individu jika mempunyai sikap yang luwes, suka

mengambil resiko, dan dapat menikmati pengalaman-pengalaman baru. Ciri-cirinya sebagai berikut:

- 1) Menikmati hidup
- 2) Mengetahui dan menilai diri sendiri
- 3) Mempunyai keahlian-keahlian sosial yang baik
- 4) Mempunyai sikap yang positif
- 5) Tegas
- 6) Mempunyai tujuan yang jelas
- 7) Siap menghadapi tantangan

Menurut Thursan Hakim (2002:5) ciri-ciri tertentu dari orang yang memiliki sikap rasa percaya diri, yaitu:

- 1) Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu
- 2) Memiliki potensi dan kemampuan yang memadai dan yakin bahwa dirinya yang terbaik.
- 3) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi.
- 4) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi dalam berbagai situasi.
- 5) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- 6) Memiliki kecerdasan yang cukup.
- 7) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.

- 8) Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang penampilannya karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang mulia.
- 9) Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- 10) Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik.
- 11) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
- 12) Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan sikap percaya diri dapat dilihat dari beberapa ciri, yaitu mempunyai sikap yang optimis, percaya pada kemampuan diri sendiri, berani bertindak mengabil keputusan, memiliki *positive thinking* pada dirinya sendiri, dan berani untuk mengungkapkan pendapat.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Percaya Diri

Sikap percaya diri dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal adalah faktor yang bersumber dari diri sendiri, antara lain:

- a) Konsep diri

Centi dalam Mustofa Rifki (2008:12) menyatakan bahwa konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri.

b) Harga diri

Harga diri merupakan penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.

c) Kondisi fisik

Lauster (2012:13) berpendapat bahwa kondisi fisik dapat berpengaruh pada tingkat percaya diri seseorang

d) Pengalaman hidup

2) Faktor Eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar dari diri sendiri, antara lain:

a) Pendidikan

Thursan Hakim (2002:16) menyatakan bahwa tingkat pendidikan formal bisa menjadi salah satu alat utama yang bisa menentukan tinggi rendahnya status sosial seseorang.

b) Pekerjaan

Rogers (dalam Kusuma,2005) menyatakan bahwa bekerja dapat meningkatkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri.

c) Lingkungan

Pemberian dukungan yang baik dari lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat akan memberikan rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap percaya diri menurut Derry I & Gregorius A (dalam Roudhotul Husna, 2006:21):

1) Kemampuan

Yang dimaksud kemampuan adalah individu menyadari kemampuan yang dimilikinya.

2) Merasa bisa melakukan karena memiliki pengalaman

Sikap percaya diri dapat tumbuh dengan sendirinya karena telah mendapat pengalaman-pengalaman, sehingga seorang dapat mengetahui yang harus dilakukan.

3) *Self-Esteem*

Self-Esteem adalah rasa untuk menghargai diri sendiri.

4) Kemampuan beraktualisasi

Maksudnya adalah kemampuan untuk mengembangkan potensi dirinya sendiri.

5) Prestasi

Semakin tinggi prestasi yang dimiliki maka semakin tinggi pula dorongan untuk menjadi percaya diri.

6) Mampu melihat kenyataan yang ada pada diri

Maksudnya adalah kemampuan seorang individu untuk melihat kenyataan yang realistis, sehingga dirinya dapat mengukur kemampuannya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap percaya diri dari seseorang, yaitu berasal dari pengalaman, pendidikan, prestasi, pekerjaan dan kondisi fisik.

4. Tinjauan tentang Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Siswa SMK dituntut setelah lulus nanti untuk memasuki dunia kerja, dalam hal ini lulusan harus siap untuk menghadapi situasi di lapangan kerja. Kesiapan berasal dari kata siap yang artinya sudah siap. J.P Chaplin (dalam Kartini Kartono, 2011:419) menyatakan bahwa kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menggantungkan bagi kegiatan praktik sesuatu. Kesiapan juga dapat diartikan kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan mengambil dari pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh.

Slameto (2010:113) menyatakan bahwa kesiapan adalah kondisi dari seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan seseorang dapat ditunjukkan dengan menjawab atau memberikan tanggapan dalam menghadapi suatu keadaan atau permasalahan. Slameto (2010:113) lebih lanjut mengungkapkan tiga aspek yang mencakup kesiapan, yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional.
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motivasi dan tujuan.
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Kesiapan kerja sangat diperlukan bagi siswa untuk melakukan suatu pekerjaan agar mendapat hasil yang maksimal dalam penyelesaiannya. Agus Fitriyanto (2006:9) menyatakan bahwa kesiapan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam pekerjaan atau kegiatan. Hal ini berarti peserta didik harus memiliki kematangan fisik, mental dan pengalaman untuk memiliki sikap siap kerja yang diperlukan pada saat bekerja nanti. Sekolah sangat memberikan andil yang besar untuk memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menumbuhkan kesiapan kerja tersebut.

b. Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Seseorang dapat dikatakan memiliki kesiapan untuk kerja jika memiliki ciri sebagai berikut (Agus Fitriyanto,2006:9):

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif
- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain
- 3) Memiliki sikap kritis
- 4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual
- 5) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan

- 6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Berdasar dari pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesiapan kerja adalah sikap seseorang yang memiliki kematangan fisik, mental, informasi, kemauan bekerja sama dengan orang lain, bersikap kritis, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesuksesan di dalam dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh bakat, minat, dan sikap dari seorang individu. Muri Yusuf, A (2002:86) menyatakan bahwa sikap, tekad, semangat dan komitmen akan muncul seiring dengan kematangan pribadi seseorang. Kematangan merupakan proses perkembangan fisik atau mental tercapai perkembangannya untuk digunakan dalam suatu pekerjaan atau kegiatan.

Slameto (2010:59) menyatakan bahwa ada beberapa aspek yang dibutuhkan seseorang untuk menyesuaikan suatu kondisi, antara lain kondisi fisik, mental, emosional, kebutuhan-kebutuhan, motif, minat, tujuan, keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang telah dipelajari.

Kondisi mental yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja adalah berupa kecerdasan dan sikap percaya diri, sedangkan kondisi

keterampilan dan pengetahuan akan diperoleh dari pengalaman-pengalaman yang telah didapat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kematangan fisik, mental, minat, keterampilan, percaya diri dan motivasi. Faktor eksternal meliputi informasi dunia kerja, lingkungan, pengalaman kerja dan latar belakang siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari (2012) dalam skripsi yang berjudul “Peran Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ; 1) pengalaman Praktik Industri siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta dalam kategori sangat baik, dengan nilai rerata (M) 86,871; 2) kesiapan kerja siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta sangat siap dengan nilai rerata (M) 115,81; 3) Untuk mengetahui apakah Praktik Industri berperan dalam menunjang kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta dengan nilai r_{xy} sebesar 0,471; 4) Untuk mengetahui seberapa besar peran Praktik Industri dalam menunjang kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XI

Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta diperoleh nilai koefisien determinan r^2 sebesar 22,18%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Roudhotul Husna Yanif (2006) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Di BKD (Badan Kepegawaian Daerah) kota Malang”. Pada penelitian yang dilakukan mengenai kepercayaan diri pada pegawai di BKD Pemkot Malang di dapatkan hasil, bahwa pegawai memiliki taraf kepercayaan diri sedang yaitu sebanyak 53,12 % atau 17 orang. Penelitian tentang prestasi kerja menunjukkan hasil bahwa pegawai memiliki taraf kepercayaan diri sedang yaitu sebanyak 50 % atau 16 orang. Dari hasil analisis data yang menggunakan regresi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif atau signifikan antara kepercayaan Diri terhadap prestasi kerja pada pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang. Hipotesa yang diajukan semakin kuat kepercayaan diri maka akan semakin baik prestasi kerjanya.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja

Kegiatan praktik kerja industri memberikan pengalaman bagi siswa untuk mengenal industri lebih dekat serta merasakan situasi atau kondisi di lingkungan kerja. Dalam praktik kerja industri ini siswa dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, memberikan pengalaman kerja, mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan

bekerja sama dengan orang lain. Setelah pelaksanaan pengalaman kerja yang telah diperoleh siswa akan memberikan mental untuk memasuki dunia kerja yang akan dialami setelah lulus dan siswa lebih siap untuk bekerja di dunia industri.

Atas dasar uraian di atas, diduga praktik kerja industri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

2. Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja

Sikap percaya diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

Keyakinan untuk dapat melakukan sesuatu dan bertanggung jawab atas semua tindakannya merupakan aspek yang dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi situasi di lingkungan kerja ataupun di lingkungan industri.

Kepercayaan diri menyebabkan munculnya kemampuan seseorang untuk tidak hanya menunjukkan kemampuannya namun juga memberikan kontribusi dalam mengevaluasi hal yang dimilikinya. Untuk membentuk pengembangan diri yang optimal sebagai hasil dari evaluasi dan refleksi diri diperlukan kepercayaan diri, sehingga dapat mengeluarkan kemampuan yang dimilikinya. Dalam hal ini maka kepercayaan diri diduga dapat mempengaruhi kesiapan yang dibutuhkan untuk bekerja.

3. Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi dari seseorang yang memiliki beberapa aspek diantaranya kematangan fisik, mental, kemauan bekerja sama, bersikap kritis, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Kondisi ini sangat diperlukan oleh siswa SMK, hal ini karena tujuan dari SMK adalah lulusannya disiapkan untuk memasuki dunia kerja atau dunia industri. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja pada siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal, faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi sikap percaya diri, kematangan mental, fisik, keterampilan dan motivasi. Faktor yang berasal dari luar meliputi informasi dunia kerja yang diperoleh, lingkungan dan pengalaman kerja.

Dari uraian diatas diduga semakin tinggi kepercayaan diri seseorang dinilai lebih siap untuk memasuki dunia kerja, semakin banyak pengalaman kerja yang diperoleh maka akan semakin siap pula untuk memasuki dunia kerja, sebaliknya jika kepercayaan diri yang dimiliki seseorang rendah maka dinilai kurang siap untuk memasuki dunia kerja dan semakin sedikit pengalaman kerja yang diperoleh maka bisa dinilai bahwa seseorang itu belum siap untuk memasuki dunia kerja.

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka dapat ditarik pertanyaan dan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah persepsi siswa tentang kegiatan praktik kerja industri, sikap percaya diri dan kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan?

2. Hipotesis Penelitian

- a. Kegiatan Praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- b. Sikap percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- c. Kegiatan Praktik kerja industri dan sikap percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan.

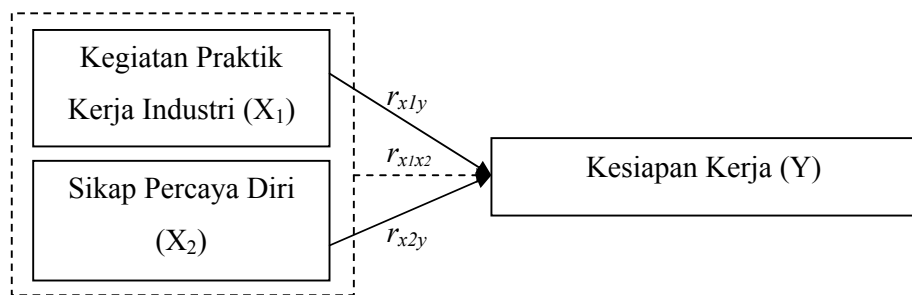
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono dalam Riduwan,2008:50).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dikarenakan data dalam penelitian dinyatakan dalam bentuk angka kemudian dianalisis dengan statistik dan hasilnya akan dideskripsikan. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu kegiatan praktik kerja industri (X_1), sikap percaya diri (X_2), dan kesiapan kerja (Y). Data diolah dengan teknik regresi, yaitu teknik pengujian regresi linier sederhana dan teknik pengujian regresi ganda.

Di bawah ini gambar paradigma penelitian untuk memperjelas penelitian:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

r_{x_1y} = Pengaruh X_1 terhadap Y
 r_{x_2y} = Pengaruh X_2 terhadap Y

r_{x1x2} = Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

B. Populasi Penelitian

Populasi merupakan subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2008:54).

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan sebanyak 38 siswa. Karena populasi pada penelitian ini terbatas maka teknik pengambilan sampel menggunakan jumlah keseluruhan dari populasi. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Suharsimi Arikunto (2002:112) yang menjelaskan, dalam pengambilan sampel apabila jumlah subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Prambanan Jalan Piyungan km 1, Bokoharjo, Prambanan Sleman. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2013/2014 pada bulan Juni 2013.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Kegiatan Praktik kerja industri adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha ataupun di dunia industri yang relevan dengan kompetensi siswa sesuai bidangnya. Variabel kegiatan praktik kerja industri dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu pemahaman siswa tentang prakerin, keterampilan saat bekerja,

pembentukan sikap saat bekerja, dan kegiatan setelah praktik kerja industri.

2. Sikap percaya diri adalah perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri yang membuat orang disekitarnya tidak merasa cemas dalam tindakannya dan dirinya dapat menguasai suatu situasi dan dapat menghasilkan sesuatu yang positif. Sikap percaya diri terdiri atas beberapa indikator, yaitu percaya pada kemampuan diri sendiri, optimis, memiliki pikiran positif terhadap dirinya, dan berani mengungkapkan pendapat.
3. Kesiapan kerja adalah kesiapan seseorang untuk memasuki dunia kerja dengan pengalaman atau kemampuan yang dimilikinya. Beberapa indikator untuk mengukur kesiapan kerja dari siswa adalah bersikap kritis , kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, bertanggung jawab, mempunyai keinginan untuk maju, kemampuan bekerja sama dengan orang lain, memiliki pertimbangan logis dan objektif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2008:199).

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel kegiatan praktik kerja industri, sikap percaya diri dan kesiapan kerja menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala

Likert variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator dari variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun butir-butir instrumen.

Angket penelitian yang digunakan untuk mengukur kegiatan praktik kerja industri, sikap percaya diri dan kesiapan kerja menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu (4)Sangat Setuju; (3)Setuju; (2) Kurang Setuju; (1) Tidak Setuju.

Tabel 1. Kisi-kisi angket Kegiatan Praktik Kerja Industri

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Pemahaman siswa tentang prakerin	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Keterampilan saat bekerja	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	7
3.	Pembentukan sikap saat bekerja	13, 14, 15, 16, 17	5
4.	Kegiatan setelah prakerin	18, 19, 20	3
Jumlah			20

Tabel 2. Kisi-kisi angket Sikap Percaya Diri

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Percaya pada kemampuan diri sendiri	1, 2, 3*, 4*	4
2.	Optimis	5, 6, 7, 8, 9*	5
3.	Berpikiran positif	10, 11, 12*, 13*, 14, 15*, 16*	7
4.	Berani mengungkapkan pendapat	17, 18, 19, 20	4
Jumlah			20

* Butir pertanyaan yang negatif

Tabel 3. Kisi-kisi angket Kesiapan Kerja

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Kritis	1, 2, 3	3
2.	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	4, 5, 6	3
3.	Bertanggung jawab	7, 8, 9, 10	4
4.	Mempunyai keinginan untuk maju	11, 12, 13, 14	4
5.	Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	15, 16, 17, 18	4
6.	Memiliki pertimbangan yang logis dan objektif	19, 20, 21	3

Jumlah	21
--------	----

Tabel 4. Penilaian butir angket

Pilihan Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
positif	4	3	2	1
negatif	1	2	3	4

F. Pengujian Angket Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika angket dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Riduwan,2008:97). Pengujian validitas konstruksi (*Construct validity*) dapat menggunakan pendapat dari ahli (*Judgement experts*), dalam hal ini setelah angket dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Jumlah ahli yang digunakan minimal dua orang dan umumnya mereka telah bergelar doktor sesuai lingkup yang diteliti.

Pengujian validitas juga dilakukan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment (pearson)* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria penentuan sah/tidaknya setiap butir pernyataan, apabila nilai r_{xy} atau koefisien korelasi pearson bernilai sama dengan 0,3 atau lebih dari 0,3, maka butir tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2008:178-179). Hasil rincian uji validitas dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir – butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2008:183). Untuk mencari reliabilitas maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$= \frac{\sum s^2}{k} - \frac{(\sum s)^2}{n}$$

Keterangan:

α = Reliabilitas instrumen
 k = Jumlah butir pertanyaan atau pernyataan
 $\sum s$ = Jumlah varians butir
 $\sum s^2$ = Varians total (Sugiyono, 2007: 365).

Rumus yang digunakan untuk varian total (S_t^2) dan varian item (s_i^2) adalah :

$$= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n} - \frac{(\sum X_i - n\bar{X})^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek

Kriteria penentuan reliabilitas instrumen, apabila nilai $\alpha > 0,60$ maka instrumen tersebut reliabel, dan sebaliknya jika nilai $\alpha < 0,60$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel 5. Nilai Koefisien Reliabilitas

No	Angket Penelitian	Jumlah Butir	Koefisien (α)	Keterangan
1.	Kegiatan Praktik Kerja Industri	20	0,894	Reliabel
2.	Sikap Percaya Diri	20	0,896	Reliabel
3.	Kesiapan Kerja	21	0,868	Reliabel

Pengukuran reliabilitas pada variabel kegiatan praktik kerja industri diperoleh koefisien α sebesar 0,894; reliabilitas variabel sikap percaya diri diperoleh koefisien α sebesar 0,896 dan reliabilitas variabel kesiapan kerja diperoleh koefisien α sebesar 0,868. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa instrument tersebut reliabel. Hasil rincian uji reliabilitas dapat dilihat pada **Lampiran 6**.

G. Teknik Analisis Data

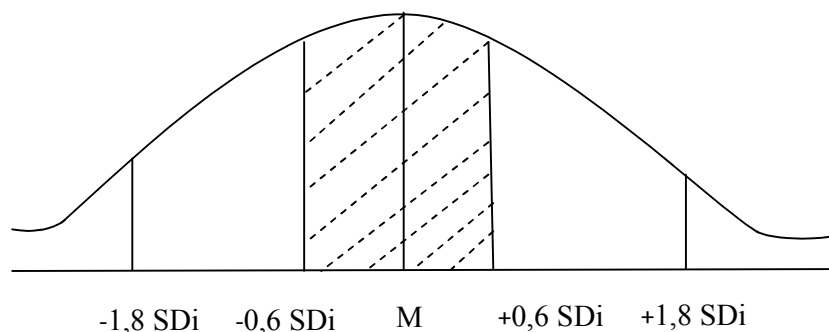
1. Analisis Statistik Deskriptif (Deskripsi Data)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan Kompetensi Keahlian Elektronika Industri. Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif kuantitatif. Untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran ketiga variabel disajikan dengan analisis deskriptif. Besaran statistik deskriptif antara lain *mean*, *median*, *mode*, dan *standard deviation*. Untuk membuat kategori dilaksanakan berdasarkan *mean ideal* dan *standard deviation ideal* yang diperoleh. Berikut ini kategori dibagi menjadi lima kriteria, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah, sehingga dapat dirumuskan:

$$5 \text{ skala} = 6 \text{ SDi}$$

$$1 \text{ skala} = 6/5 \text{ SDi} = 1,2 \text{ SDi}$$

Kurva bertitik tolak dari mean yang menempati jarak antara $-0,6 \text{ SDi}$ sampai $+0,6 \text{ SDi}$.



Gambar 2. Kurva Normalitas

Berdasarkan gambar kurva normalitas dan perhitungan skor ideal, maka dapat dibuat tabel kriteria presentase pencapaian sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Presentase Pencapaian

Interval	Kriteria
$Mi + 1,8 (SDi) < \text{Skor tertinggi}$	Sangat tinggi
$Mi + 0,6 (SDi) \text{ s.d } Mi + 1,8 (SDi)$	Tinggi
$Mi - 0,6 (SDi) \text{ s.d } Mi + 0,6 (SDi)$	Cukup
$Mi - 1,8 (SDi) \text{ s.d } Mi - 0,6 (SDi)$	Rendah
Skor terendah s.d $Mi - 1,8 (SDi)$	Sangat rendah

Keterangan:

Mi = Nilai rata-rata ideal

SDi = Standar Deviasi ideal

Rekomendasi yang diberikan terhadap persentase pencapaian yang diperoleh dengan cara mencari skor ideal, yaitu skor yang mungkin dicapai jika semua item dapat dijawab dengan benar. Mean ideal dan Standar Deviasi ideal dapat dicari dengan cara sebagai berikut:

$$Mi = 1/2 (\text{Skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$$

$$SDi = 1/6 (\text{Skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa sebaran data sudah bisa dikatakan normal atau mendekati normal. Uji normalitas sampel atau menguji normal tidaknya sampel adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Tingkat ke-normalan penyebaran data dalam suatu penelitian merupakan salah satu syarat dalam melakukan pengujian hipotesis. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Sminov (KS)*. Persyaratan uji normalitas adalah

apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (lebih besar dari 0,05) maka data dapat dikatakan data berdistribusi normal sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (lebih kecil dari 0,05) data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel bebas kegiatan praktik kerja industri (X_1) dan sikap percaya diri (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan nilai F (F test) dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Dengan menggunakan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk harga regresi
 RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi
 RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu,

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka model regresi tersebut terdapat problem multikolinieritas (multiko), sedangkan model regresi dapat memenuhi syarat apabila tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari perolehan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai VIF diantara 1 sampai 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka pada model regresi tidak terdapat problem

multikolinearitas, sebaliknya jika nilai $VIF > 10$ atau $tolerance < 0,10$, maka pada model regresi terdapat problem multikolinearitas.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis atau pendapat sementara tentang adanya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi. Penentuan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama serta untuk mencari persamaan regresinya dilakukan analisis regresi linier berganda.

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Rumus persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan secara positif atau negatif dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel bebas

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)

(Sugiyono, 2008:262).

untuk membandingkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan uji t, yaitu dengan rumus:

$$= \frac{\sqrt{-2}}{\sqrt{1 -}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung

- r = Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y
 n = Jumlah responden yang diteliti
 r^2 = Perkalian koefisien korelasi

Analisis regresi linear digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel bebasnya minimal 2. Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

X_1 = Variabel bebas 1

X_2 = Variabel bebas 2

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas 1

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas 2 (Sugiyono, 2008:267).

Untuk membandingkan hasil perhitungan regresi ganda menggunakan uji F, yaitu dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = Harga F_{hitung}

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah responden penelitian (Sugiyono, 2008, 266)

a. Pengujian Hipotesis Pertama:

Ha = Kegiatan Praktik kerja industri terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2013/2014.

Ho = Kegiatan Praktik kerja industri tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2013/2014.

Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan $dk = n - k$, serta *level of significant* ($\alpha = 0,05$), maka:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Pengujian Hipotesis Kedua:

Ha = Sikap percaya diri terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2013/2014.

Ho = Sikap percaya diri tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2013/2014.

Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan $dk = n-k$, serta *level of significant* ($\alpha = 0,05$), maka:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

c. Pengujian Hipotesis Ketiga:

H_a = Kegiatan Praktik kerja industri dan sikap percaya diri terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2013/2014.

H_0 = Kegiatan Praktik kerja industri dan sikap percaya diri tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2013/2014.

Kriteria pengujian hipotesis menggunakan $dk = n-k-1$, serta *level of significant* ($\alpha = 0,05$), maka:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini disajikan dengan cara mendeskripsikan semua variabel bebas maupun variabel terikat yang diteliti, yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumennya sehingga angket penelitian dapat dinyatakan valid dan reliabel, dilanjutkan pengujian hipotesis yang didahului dengan pengujian prasyarat analisis.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini disusun berdasarkan data variabel bebas yaitu kesiapan kerja (Y) sedangkan data variabel terikat yang meliputi kegiatan praktik kerja industri (X_1) dan sikap percaya diri (X_2). Deskripsi terhadap karakteristik variabel-variabel tersebut penting karena diperlukan untuk mendukung hasil interpretasi uji hipotesis. Deskripsi data penelitian meliputi harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan standar deviasi (σ).

Data variabel kegiatan praktik kerja industri, sikap percaya diri, dan kesiapan kerja diperoleh dari data angket yang diisi oleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 38 siswa. Data variabel kegiatan praktik kerja industri (X_1) dan data variabel sikap percaya diri (X_2) diperoleh dari data angket yang terdiri dari 20 item pernyataan. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga skor terendah setiap variabel sebesar 20 dan skor tertinggi sebesar 80. Sedangkan untuk data variabel kesiapan kerja (Y) diperoleh dari data

angket yang berjumlah 21 item pernyataan. Skor ideal yang diberikan 4 dan minimal 1, sehingga dapat diperoleh skor terendah 21 dan skor tertinggi 84.

1. Variabel Kegiatan Praktik Kerja Industri

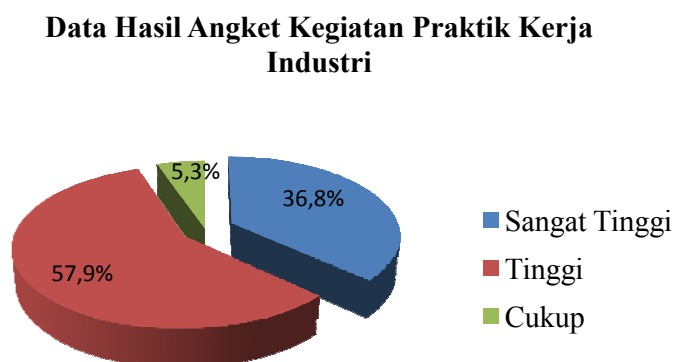
Hasil penelitian variabel kegiatan praktik kerja industri yang diperoleh dari 20 butir pernyataan angket sehingga dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 78,00 sedangkan skor terendah diperoleh sebesar 51,00, sehingga rentang nilainya sebesar 27,00. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 66,71; Median (Me) 66,25; Modus (Mo) 63,00; standar deviasi (σ) 5,97.

Identifikasi kategori tinggi-rendahnya nilai variabel kegiatan praktik kerja industri dapat ditentukan dengan membagi hasil data yang diperoleh menjadi 5 kriteria, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah. Nilai minimum dan nilai maksimum, mencari nilai mean ideal (M_i) dapat diperoleh dengan rumus $M_i = -(\text{Skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$, selanjutnya mencari standar deviasi ideal (SD_i) dapat diperoleh dengan rumus $SD_i = -(\text{Skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$. Kategori kriteria berdasarkan pada Tabel 6 kriteria presentase pencapaian pada BAB III.

Tabel 7. Kriteria Presentase Pencapaian Kegiatan Praktik Kerja Industri (X_i)

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kriteria
1	68-80	14	36,8	Sangat tinggi
2	56-68	22	57,9	Tinggi
3	44-56	2	5,3	Cukup
4	32-44	0	0	Rendah
5	20-32	0	0	Sangat Rendah
Total		38	100	

Hasil dari data kriteria di atas dapat diketahui skor variabel kegiatan praktik kerja industri menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XII Kompetensi Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (36,8%), yang termasuk kategori tinggi sebanyak 22 siswa (57,9%), yang termasuk kategori cukup sebanyak 2 siswa (5,3%). Berikut ini penyajian data yang dapat digambarkan dalam diagram pie.



Gambar 3. Diagram Pie Variabel Kegiatan Praktik Kerja Industri

2. Variabel Sikap Percaya Diri

Berdasarkan hasil penelitian variabel sikap percaya diri yang diperoleh dari 20 butir pernyataan angket sehingga dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 69,00 sedangkan skor terendah diperoleh sebesar 49,00, sehingga rentang nilainya sebesar 20,00. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 58,55; Median (Me) 57,71; Modus (Mo) 56,00; standar deviasi (σ) 5,13.

Identifikasi kategori tinggi-rendahnya nilai variabel sikap percaya diri dapat ditentukan dengan membagi hasil data yang diperoleh menjadi

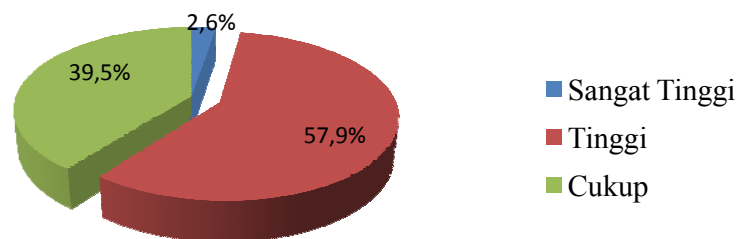
5 kriteria, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah. Nilai minimum dan nilai maksimum, mencari nilai mean ideal (M_i) dapat diperoleh dengan rumus $M_i = - (\text{Skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$, selanjutnya mencari standar deviasi ideal (SD_i) dapat diperoleh dengan rumus $SD_i = - (\text{Skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$. Kategori kriteria berdasarkan pada Tabel 6 kriteria presentase pencapaian pada BAB III.

Tabel 8. Kriteria Presentase Pencapaian Sikap Percaya Diri (X_2)

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kriteria
1	68-80	1	2,6	Sangat tinggi
2	56-68	22	57,9	Tinggi
3	44-56	15	39,5	Cukup
4	32-44	0	0	Rendah
5	20-32	0	0	Sangat Rendah
Total		38	100	

Hasil dari data kriteria di atas dapat diketahui skor variabel sikap percaya diri menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XII Kompetensi Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (2,6%), kategori tinggi sebanyak 22 siswa (57,9%), kategori cukup sebanyak 15 siswa (39,5%). Berikut ini penyajian data yang dapat digambarkan dalam diagram pie.

Data Hasil Angket Sikap Percaya Diri



Gambar 4. Diagram Pie Variabel Sikap Percaya Diri

3. Variabel Kesiapan Kerja

Dari hasil penelitian variabel kesiapan kerja yang diperoleh dari 21 butir pernyataan angket dengan skala 1-4 sehingga dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 84,00 sedangkan skor terendah diperoleh sebesar 59,00, sehingga rentang nilainya sebesar 25,00. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 69,95; Median (Me) 69,88; Modus (Mo) 69,00; standar deviasi (σ) 6,01.

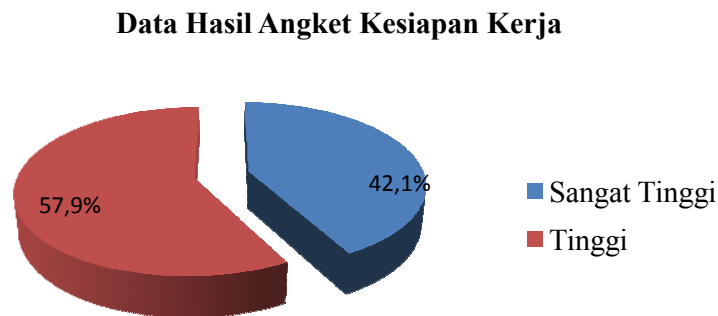
Identifikasi kategori tinggi-rendahnya nilai variabel kesiapan kerja dapat ditentukan dengan membagi hasil data yang diperoleh menjadi 5 kriteria, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah. Nilai minimum dan nilai maksimum, mencari nilai mean ideal (M_i) dapat diperoleh dengan rumus $M_i = -(\text{Skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$, selanjutnya mencari standar deviasi ideal (SD_i) dapat diperoleh dengan rumus $SD_i = -(\text{Skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$. Kategori kriteria berdasarkan pada Tabel 6 kriteria presentase pencapaian pada BAB III.

Tabel 9. Kriteria Presentase Pencapaian Kesiapan Kerja (Y)

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kriteria
1	71,4-84	16	42,1	Sangat tinggi
2	58,8-71,4	22	57,9	Tinggi
3	46,2-58,8	0	0	Cukup
4	33,6-46,2	0	0	Rendah
5	21-33,6	0	0	Sangat Rendah
Total		38	100	

Hasil dari data kriteria di atas dapat diketahui skor variabel kesiapan kerja menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XII Kompetensi Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan yang termasuk

kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (42,1%), yang termasuk kategori tinggi sebanyak 22 siswa (57,9%). Berikut ini penyajian data yang dapat digambarkan dalam diagram pie.



Gambar 5. Diagram Pie Variabel Kesiapan Kerja

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Teknik analisis yang digunakan terhadap variabel dalam penelitian ini diantaranya adalah teknik regresi linier. Uji asumsi persyaratan meliputi uji normalitas data, uji linieritas, uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa sebaran data sudah bisa dikatakan normal atau mendekati normal. Uji normalitas sampel atau menguji normal tidaknya sampel adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Tingkat ke-normalan penyebaran data dalam suatu penelitian merupakan salah satu syarat dalam melakukan pengujian hipotesis. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Sminov (KS)*. Persyaratan uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (lebih besar dari 0,05) maka data dapat dikatakan data

berdistribusi normal sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (lebih kecil dari 0,05) data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas semua variabel dapat disimpulkan pada Tabel 9 berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Variabel X_1 , X_2 dan Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRAKERIN	SIKAP PERCAYA DIRI	KESIAPAN KERJA
<i>N</i>		38	38	38
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	66.7105	58.5526	69.9474
	<i>Std. Deviation</i>	5.97250	5.13440	6.00877
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.110	.123	.095
	<i>Positive</i>	.075	.123	.095
	<i>Negative</i>	-.110	-.119	-.095
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.677	.759	.587
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.749	.611	.881

Nilai signifikansi $> 0,05$

Berdasarkan Tabel 10 diatas nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada variabel kegiatan praktik kerja industri sebesar 0,749; variabel sikap percaya diri sebesar 0,611; variabel kesiapan kerja 0,881. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi dari ketiga variabel lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel bebas kegiatan praktik kerja industri (X_1) dan sikap percaya diri (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan nilai F (*F test*) dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Bentuk variabel dikatakan linier jika nilai F_{hitung} (*Deviation from Linearity*) $> 0,05$. Berikut Tabel 11 hasil pengujian linieritas:

Tabel 11. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F _{hitung}	Keterangan
X ₁ -Y	1,381	Linier
X ₂ -Y	1,848	Linier

Signifikansi > 0,05

Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kegiatan praktik kerja industri (X₁) bernilai 1,381 dengan kesiapan kerja (Y), sehingga dapat dikatakan linier karena nilai signifikansi > 0,05. Pada variabel sikap percaya diri (X₂) bernilai 1,848 dengan kesiapan kerja (Y), sehingga dapat disimpulkan linier karena nilai signifikansi > 0,05.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka model regresi tersebut terdapat problem multikolinieritas (multiko), sedangkan model regresi dapat memenuhi syarat apabila tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari perolehan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Jika nilai *VIF* diantara 1 sampai 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka pada model regresi tidak terdapat problem multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *VIF* > 10 atau *tolerance* < 0,10, maka pada model regresi terdapat problem multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 12:

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic		
	Tolerance	VIF	Keterangan
Kegiatan Praktik kerja Industri	0,968	1,033	Tidak terjadi multikolinieritas
Sikap percaya diri	0,968	1,033	

Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai VIF dari variabel kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri bernilai sama yaitu 1,033. Nilai VIF dari kedua variabel <10 dan $> 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antar kedua variabel tidak terjadi multikolinieritas.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang telah dirumuskan. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi.

Terdapat dua jenis analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dan teknik analisis regresi ganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri terhadap kesiapan kerja siswa.

1. Uji Hipotesis Pertama:

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil uji regresi sederhana ditunjukkan pada tabel 13. Hasil perhitungan rinci dapat dilihat pada **Lampiran 12**.

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	37,021
b	0,494
R_{x_1y}	0,491
$R^2_{x_1y}$	0,241
t_{hitung}	3,378

Tabel 13 menunjukkan bahwa hasil uji regresi sederhana memiliki pengaruh yang positif antara kegiatan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja, hal ini ditunjukkan dengan besarnya konstanta (a) bernilai 37,021 dan nilai koefisien regresi (b) bernilai 0,494, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 37,021 + 0,494X_1$$

Angka-angka pada persamaan regresi sederhana di atas dapat diartikan bahwa jika variabel X_1 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,494.

Taraf signifikansi regresi dapat diketahui melalui uji t . Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini adalah kegiatan praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan. Sedangkan hipotesis nol (H_o) adalah kebalikannya, kegiatan praktik kerja industri tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan. Selanjutnya akan dilakukan uji signifikansi hasil regresi tersebut.

Dari Tabel 13 menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,378 > t_{tabel} = 1,692$. sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti kegiatan praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada taraf 0,05.

Berdasar pada Tabel 13 diperoleh koefisien korelasi (r) bernilai 0,491 dan koefisien determinasi (r^2) 0,241 yang diperoleh dari perkalian $r^2 = 0,491 \times 0,491$. Dari nilai dari koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa 24,1% kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan dipengaruhi oleh kegiatan praktik kerja industri.

2. Uji Hipotesis Kedua:

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa sikap percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil uji regresi sederhana ditunjukkan pada tabel 14. Hasil perhitungan rinci dapat dilihat pada **Lampiran 12**.

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	31,162
b	0,662
R_{x_2y}	0,566
$R^2_{x_2y}$	0,320
t_{hitung}	4,119

Tabel 14 menunjukkan bahwa hasil uji regresi sederhana terdapat pengaruh yang positif antara sikap percaya diri terhadap kesiapan kerja, hal ini ditunjukkan dengan besarnya konstanta (a) bernilai 31,162 dan nilai koefisien regresi (b) bernilai 0,662, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 31,162 + 0,662X_2$$

Angka-angka pada persamaan regresi sederhana di atas dapat diartikan bahwa jika variabel X_2 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,662.

Taraf signifikansi regresi dapat diketahui melalui uji t . Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini adalah sikap percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan. Sedangkan hipotesis nol (H_0) adalah kebalikannya sikap percaya diri tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan. Selanjutnya akan dilakukan uji signifikansi hasil regresi tersebut.

Dari Tabel 14 menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,119 > t_{tabel} = 1,692$. sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti kegiatan praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada taraf 0,05.

Berdasar pada Tabel 14 diperoleh koefisien korelasi (r) bernilai 0,566 dan koefisien determinasi (r^2) 0,320 yang diperoleh dari perkalian $r^2 = 0,566 \times 0,566$. Dari nilai dari koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa 32% kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan dipengaruhi oleh sikap percaya diri siswa.

3. Uji Hipotesis Ketiga:

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil uji regresi sederhana ditunjukkan pada tabel 15. Hasil perhitungan rinci dapat dilihat pada **Lampiran 12**.

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	9,103
b_1	0,405
b_2	0,578
R_{x_1y}	0,691
$R^2_{x_1y}$	0,477
F_{hitung}	15,956

Tabel 15 menunjukkan bahwa hasil uji regresi ganda memiliki pengaruh yang positif antara kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri terhadap kesiapan kerja, hal ini ditunjukkan dengan besarnya konstanta (a) bernilai 9,103 dan nilai koefisien regresi (b_1) bernilai 0,405

dan nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,578, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = 9,103 + 0,405X_1 + 0,578X_2$$

Angka-angka pada persamaan regresi sederhana di atas dapat diartikan jika variabel X_1 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,405, dengan catatan nilai variabel X_2 tetap, jika variabel X_2 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,578, dengan catatan variabel X_1 tetap.

Taraf signifikansi regresi dapat diketahui melalui uji F. Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini adalah kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan. Sedangkan hipotesis nol (H_o) adalah kebalikannya, kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan. Selanjutnya akan dilakukan uji signifikansi hasil regresi tersebut.

Dari Tabel 15 menunjukkan nilai $F_{hitung} = 15,956 > F_{tabel} = 3,26$. sehingga H_o ditolak. Hal ini berarti kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada taraf 0,05. Berdasar pada Tabel 15 diperoleh koefisien korelasi (R) bernilai 0,691 dan koefisien determinasi (R^2) 0,477

yang diperoleh dari perkalian $R^2 = 0,691 \times 0,691$. Dari nilai dari koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa 47,7% kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan dipengaruhi oleh kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Persepsi Siswa Tentang Kegiatan Praktik Kerja Industri, Sikap Percaya Diri Dan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Smk Muhammadiyah Prambanan.

Hasil penelitian variabel kegiatan praktik kerja industri yang diperoleh dari 20 butir pernyataan angket sehingga dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 78,00 sedangkan skor terendah diperoleh sebesar 51,00, sehingga rentang nilainya sebesar 27,00. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 66,71; Median (Me) 66,25; Modus (Mo) 63,00; standar deviasi (σ) 5,97. Kegiatan Praktik kerja industri menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XII Kompetensi Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (36,8%), yang termasuk kategori tinggi sebanyak 22 siswa (57,9%), yang termasuk kategori cukup sebanyak 2 siswa (5,3%).

Berdasarkan hasil penelitian variabel sikap percaya diri yang diperoleh dari 20 butir pernyataan angket sehingga dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 69,00 sedangkan skor terendah diperoleh sebesar 49,00,

sehingga rentang nilainya sebesar 20,00. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 58,55; Median (Me) 57,71; Modus (Mo) 56,00; standar deviasi (σ) 5,13. Skor variabel sikap percaya diri menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XII Kompetensi Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (2,6%), kategori tinggi sebanyak 22 siswa (57,9%), kategori cukup sebanyak 15 siswa (39,5%).

Dari hasil penelitian variabel kesiapan kerja yang diperoleh dari 21 butir pernyataan angket dengan skala 1-4 sehingga dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 84,00 sedangkan skor terendah diperoleh sebesar 59,00, sehingga rentang nilainya sebesar 25,00. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 69,95; Median (Me) 69,88; Modus (Mo) 69,00; standar deviasi (σ) 6,01. Hasil dari data kriteria di atas dapat diketahui skor variabel kesiapan kerja menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XII Kompetensi Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (42,1%), yang termasuk kategori tinggi sebanyak 22 siswa (57,9%).

2. Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. Ditinjau dari persamaan regresi sederhananya,

dapat diperoleh $Y = 37,021 + 0,494X_1$, nilai koefisien regresi bernilai positif, artinya kegiatan praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 (5%).

Berdasar pada hasil analisis uji regresi, kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan ditentukan dari kegiatan praktik kerja industri sebesar 24,1% sedangkan 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hal ini terbukti dengan hasil uji hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kegiatan praktik kerja industri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa tersebut dan sebaliknya pengalaman praktik kerja industri yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja siswa menjadi rendah. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh siswa yaitu pemahaman siswa tentang praktik kerja industri, keterampilan siswa saat bekerja, pembentukan sikap saat bekerja, dan kegiatan yang diperoleh setelah melaksanakan praktik kerja industri.

3. Pengaruh Sikap Percaya Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap percaya diri terhadap kesiapan kerja. Ditinjau dari persamaan regresi sederhananya, maka dapat diperoleh $Y =$

$31,162 + 0,662X_2$, nilai koefisien regresi bernilai positif, artinya sikap percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan karena $t_{hitung} > t_{Tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 (5%).

Berdasar pada hasil analisis uji regresi, sikap percaya diri siswa kelas XII Kompetensi Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan sebesar 32% sedangkan 68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Terbuktinya hasil uji hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa sikap percaya diri perlu diperhatikan agar siswa lulusan SMK lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Percaya pada kemampuan sendiri, optimis, memiliki pikiran yang positif terhadap dirinya, dan berani mengungkapkan pendapat merupakan beberapa hal yang harus diperhatikan untuk bisa meningkatkan sikap percaya diri.

4. Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktik kerja industri dan sikap percaya diri terhadap kesiapan kerja. Ditinjau dari persamaan regresi gandanya, maka dapat diperoleh $Y = 9,103 + 0,405X_1 + 0,578X_2$, nilai koefisien regresi bernilai positif, artinya praktik kerja industri dan sikap percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan karena $F_{hitung} > F_{Tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 (5%).

Berdasar pada hasil analisis uji regresi ganda, kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri siswa kelas XII Kompetensi Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan sebesar 47,7% sedangkan 42,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa, karena sikap percaya diri akan memberikan perasaan yakin dan mampu terhadap dirinya untuk bisa menyelesaikan suatu pekerjaan, sedangkan kegiatan praktik kerja industri akan memberikan keterampilan dan pengetahuan serta wawasan dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Siswa yang pernah melaksanakan kegiatan praktik kerja industri dan memiliki sikap percaya diri akan lebih mudah untuk bisa mempersiapkan dirinya untuk bekerja.

Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja diantaranya faktor kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri. Jika kedua faktor tersebut dapat ditingkatkan oleh siswa maka akan memberikan pengaruh yang positif pada kesiapan kerja siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis dari data penelitian tentang pengaruh kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kegiatan praktik kerja industri, sikap percaya diri dan kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan tergolong tinggi.
2. Kegiatan praktik kerja industri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan sebesar 24,1%. Hasil ini dibuktikan dari nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,241.
3. Sikap percaya diri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan sebesar 32%. Hasil ini dibuktikan dari nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,320.
4. Praktik kerja industri dan sikap percaya diri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan sebesar 47,7%. Hasil ini dibuktikan dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,477.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian pengaruh kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan.
2. Penelitian ini terbatas pada waktu penelitian, dimungkinkan data yang diperoleh kurang obyektif.
3. Penelitian ini terbatas pada kegiatan praktik kerja industri dan sikap percaya diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan Kompetensi Keahlian Elektronika Industri, sehingga pengaruh dari variabel-variabel lain tidak diketahui besar pengaruhnya terhadap kesiapan kerja.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kegiatan praktik kerja industri memiliki pengaruh yang besar terhadap kesiapan kerja siswa, oleh karena itu sebaiknya pihak sekolah semakin meningkatkan kerja sama dengan pihak DU/DI, sehingga pengalaman yang diperoleh siswa dapat maksimal dan dapat bermanfaat bagi siswa.
2. Sikap percaya diri yang dimiliki oleh tiap siswa mempengaruhi kesiapan untuk memasuki dunia kerja, oleh karena itu pihak sekolah perlu

menumbuhkan kepercayaan diri agar para peserta didik lebih siap untuk bersaing di dunia kerja.

3. Perlu dilakukan penelitian dengan waktu relatif lebih lama dan berkesinambungan untuk memperoleh data yang lebih obyektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- A. Muri Yusuf. (2002). *Kiat Sukses Dalam Karier* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Keadaan Ketenaga Kerjaan Februari 2012*. Diakses dari <http://www.bps.go.id//> pada tanggal 22 April 2012.
- Chalpin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*(Alih bahasa: Kartini Kartono). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Centi. J.P. (1993). *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Davies, Philippa. (2004). *Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Yogyakarta : Torrent Books.
- De Angelis, Barbara.(2000). *Self Confident:Percaya Diri Sumber Kesuksesan dan Kemandirian*. Jakarta:Gramedia Pustaka.
- Dikmenjur. (2008).*Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur
- Djojonegoro, Wardiman . (1988). *Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Dalam Era Kompetensi Global*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset
- Fitriyanto, Agus. (2006). *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta:Dinamika Cipta
- Greene, Rebecca. (2006). *Belajar Tak Hanya Di Sekolah*. (Alih bahasa: Valentinus Eric). Jakarta: Erlangga
- Hamalik, Oemar. (2001). *Pengembangan Sumber Daya Manusia : Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hakim, Thursan. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Suara
- Lauster, P. (2012). *Tes Kepribadian*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Meistasari, MT. 1995. *Bagaimana Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Jakarta: Bina Putra Aksara

- Nana Sudjana & Ibrahim. (2009). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: CV. Sinar Baru Algesindo.
- Niko Dimas Saputro dan Miftahun Ni'mah Suseno. (____). "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan *Employability* Pada Mahasiswa". Jurnal Penelitian. Peraturan Pemerintah.(1990). Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990.
- Rahmat, DJ. (1991). Psikologi Komunikasi. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ratna Sari. (2012). Peran Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta. Skripsi.UNY
- Riduwan. (2008). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung.:Alfabeta.
- Rifki, Mustofa. (2008). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Islam ALMaarif Singosari Malang. Malang: Skripsi. UIN Malang
- Roudhotul Husna Yanif.(2006). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Kerja Pegawai di BKD (Badan Kepegawaian Daerah) kota Malang. Skripsi. UII Malang.
- Sirrojuddin, Ardan. *Praktik Kerja Industri Mencetak Siswa SMK Siap Pakai*. Diakses dari: <http://ardansirodjuddin.wordpress.com/?s=Praktik+Kerja+Industri+Mencetak+Siswa+SMK+Siap+Pakai&searchbutton=Go!pada> tanggal 22 April 2013
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suprijanto. (2007). Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tania Agustin Eka Putri. (2012). Kontribusi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung Terhadap Pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 1 Cilaku. Skripsi. UPI.
- Undang-Undang.(2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uyanto, Stanislaus S. (2006). Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu

LAMPIRAN 1
SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. Q83 00592

Nomor : 1826/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Juni 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
6. Kepala / Direktur / Pimpinan : SMK Muhammadiyah Prambanan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN SIKAP PERCAYA DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Herlambang Rasyidi	08518244003	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Ahmad Sujadi, M.Pd.
NIP : 19510419 197903 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 07 Juni 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4856/V/6/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 07 Juni 2013
Nomor : 1828/UN34.15/PL/2013
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJUJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HERLAM BANG RASYIDI NIP/NIM : 08518244003
Alamat : KARANOMALANG, YOGYAKARTA
Judul : PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN SIKAP PERCAYA DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
Lokasi : SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 10 Juni 2013 s/d 10 September 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan ("") dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Sekda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 10 Juni 2013
An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Us.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2055 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/4856/V/6/2013 Tanggal : 10 Juni 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : HERLAMBAANG RASYIDI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08518244003
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Kadisobo II Trimulyo Sleman
No. Telp / HP : 085643200108
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN SIKAP PERCAYA DIRI
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN
ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**
Lokasi : SMK Muhammadiyah Prambanan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 10 Juni 2013 s/d 10 September 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 10 Juni 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
Pembina, IV/a

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Prambanan
6. Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan
7. Dekan Fak. Teknik-UNY
8. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 2
ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Hal : Pengisian Angket Penelitian.

Kepada : Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri SMK
Muhammadiyah Prambanan.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Rekan-rekan siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri SMK Muhammadiyah Prambanan, perkenalkanlah untuk meminta kesediaannya untuk mengisi angket ini dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan”.

Angket ini dibuat semata-mata untuk kepentingan penelitian, sehingga diminta kesediaan untuk mengisi kuesioner ini apa adanya (dengan sebenarnya), akan sangat membantu obyektifitas hasil penelitian yang dilakukan. Setiap jawaban yang Anda berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penyelesaian penelitian ini. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga jawaban saudara tidak mempengaruhi nilai rapor rekan-rekan.

Atas bantuan rekan-rekan saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Juni 2013
Peneliti

Herlambang Rasyidi
NIM. 08518244003

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Tabel 1. Kisi-kisi angket Praktik Kerja Industri

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Pemahaman siswa tentang prakerin	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Keterampilan saat bekerja	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	7
3.	Pembentukan sikap saat bekerja	13, 14, 15, 16, 17	5
4.	Kegiatan setelah prakerin	18, 19, 20	3
Jumlah			20

Tabel 2. Kisi-kisi angket Sikap Percaya Diri

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Percaya pada kemampuan diri sendiri	1, 2, 3*, 4*	4
2.	Optimis	5, 6, 7, 8, 9*	5
3.	Berpikiran positif	10, 11, 12*, 13*, 14, 15*, 16*	7
4.	Berani mengungkapkan pendapat	17, 18, 19, 20	4
Jumlah			20

Tabel 3. Kisi-kisi angket Kesiapan Kerja

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Kritis	1, 2, 3	3
2.	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	4, 5, 6	3
3.	Bertanggung jawab	7, 8, 9, 10	4
4.	Mempunyai keinginan untuk maju	11, 12, 13, 14	4
5.	Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	15, 16, 17, 18	4
6.	Memiliki pertimbangan yang logis dan objektif	19, 20, 21	3
Jumlah			21

* Butir pertanyaan yang negatif

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN:

Isilah pernyataan di bawah ini dengan cara memberikan tanda “√” (centang) pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai (**SS=Sangat Setuju; S=Setuju; KS=Kurang Setuju; TS=Tidak Setuju**).

A. Praktik Kerja Industri (Prakerin)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Kegiatan Prakerin memberikan gambaran tentang dunia kerja				
2.	Kegiatan Prakerin membuat lebih siap untuk memasuki dunia kerja				
3.	Teori di sekolah dapat diterapkan saat melaksanakan Prakerin				
4.	Prakerin menambah pengetahuan saya				
5.	Prakerin menambah pengalaman yang tidak diperoleh di sekolah				
6.	Mengerjakan tugas Prakerin, memberikan gambaran mengenai dunia kerja				
7.	Prakerin mengasah keterampilan dalam bekerja				
8.	Mengerjakan tugas sesuai dengan anjuran instruktur				
9.	Bertanya kepada instruktur ketika tidak paham tentang pengerjaan tugas Prakerin				
10.	Memperhatikan instruktur saat menjelaskan materi				
11.	Saat instruktur tidak masuk, tetap mengerjakan tugas yang telah diberikan				
12.	Saat mengerjakan tugas Prakerin, saya memperhatikan kualitas pekerjaan				
13.	Saat pelaksanaan Prakerin saya datang tepat waktu				
14.	Mematuhi tata tertib yang disampaikan oleh instruktur				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
15.	Aktif dalam kegiatan Prakerin				
16.	Kegiatan Prakerin mengajarkan saya untuk disiplin dalam melakukan pekerjaan				
17.	Prakerin menumbuhkan sikap profesional dalam bekerja				
18.	Mencatat kegiatan-kegiatan selama melaksanakan Prakerin				
19.	Instruktur mengevaluasi pekerjaan saya				
20.	Ada perubahan setelah melaksanakan Prakerin				

PETUNJUK PENGISIAN:

Isilah pernyataan di bawah ini dengan cara memberikan tanda “√” (centang) pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai (**SS=Sangat Setuju; S=Setuju; KS=Kurang Setuju; TS=Tidak Setuju**).

B. Sikap Percaya Diri

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya orang yang mandiri				
2.	Mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain				
3.	Bergantung pada orang lain				
4.	Saya seorang pemalu				
5.	Yakin dengan apa yang saya kerjakan				
6.	Tidak takut untuk menghadapi masalah				
7.	Menyukai tantangan				
8.	Tidak takut gagal dalam mengerjakan sesuatu				
9.	Saya berpikir bahwa orang lain lebih hebat				
10.	Mudah panik saat menghadapi masalah				
11.	Semua masalah ada jalan keluarnya				
12.	Perlu kuatir dengan masa depan				
13.	Saya adalah orang yang tidak disukai oleh banyak orang				
14.	Saya suka dipuji				
15.	Perlu takut tentang sesuatu yang tak baik terjadi				
16.	Berpikiran negatif terhadap suatu masalah				
17.	Perlu berdebat tentang suatu hal				
18.	Pendapat orang lain perlu dihargai				
19.	Saya perlu menyampaikan saran untuk membantu memecahkan masalah				
20.	Perlu berpendapat dalam diskusi				

PETUNJUK PENGISIAN:

Isilah pernyataan di bawah ini dengan cara memberikan tanda “√” (centang) pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai (**SS=Sangat Setuju; S=Setuju; KS=Kurang Setuju; TS=Tidak Setuju**).

C. Kesiapan Kerja

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Bertanya jika tidak mengerti				
2.	Bertanya gambaran dunia kerja kepada orang yang telah bekerja				
3.	Mencari sumber informasi untuk menambah pengetahuan				
4.	Saya termasuk orang yang mudah bergaul				
5.	Saya cepat terbiasa dengan lingkungan sekitar				
6.	Saya tidak biasa dengan lingkungan kerja yang berantakan				
7.	Saya menuntaskan suatu pekerjaan sampai selesai				
8.	Mengerjakan tugas dilandasi rasa tanggung jawab				
9.	Berusaha menyelesaikan pekerjaan atau tugas dengan sebaik-baiknya				
10.	Siap menerima hukuman jika melakukan kesalahan				
11.	Saya tertarik dengan dunia kerja				
12.	Siap untuk bekerja dengan bekal yang diperoleh dari SMK				
13.	Mengikuti pelatihan untuk mengasah keterampilan				
14.	Yakin untuk dapat segera bekerja				
15.	Siap membantu teman ketika kesulitan				
16.	Mampu bekerja dalam tim				
17.	Saya tidak suka ketika dalam tim saling menyalahkan				
18.	Tanggung jawab tim adalah tanggung jawab bersama				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
19	Pekerjaan lebih mudah didapat setelah lulus				
20	Akan mencari pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahlian				
21	Pengalaman yang telah diperoleh dapat memudahkan untuk bekerja				

LAMPIRAN 3
HASIL *EXPERT JUDGEMENT*

Yogyakarta, 27 Mei 2013

Hal : Permohonan Validasi

Lamp. : 1 bendel

Kepada

Yth. Bp. Soeharto, M.Soe, Ph.D

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta.

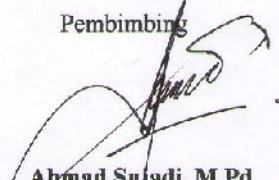
Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan".

Demikian permohonan saya, atas bantuan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Pembimbing



Ahmad Sujadi, M.Pd
NIP. 19510419 197903 1 001

Pemohon



Herlambang Rasvidi
NIM. 08518244003

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soeharto, M.Soe, Ph.D

NIP. : 19530825 1979031 1 003

Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan", yang diajukan oleh:

Nama : Herlambang Rasyidi

NIM. : 08518244003

Prodi. : PT. Mekatronika

Setelah memperhatikan butir-butir instrument berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini ~~Layak/Tidak layak~~*) digunakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Perbaiki index halaman dan awal kalimat

2. SPOR

3. Hinder loka saya di awal pernyataan

*) coret yang tidak perlu

Yogyakarta, Mei 2013

Validator

Soeharto

Soeharto, M.Soe, Ph.D

NIP. 19530825 1979031 1 003

Yogyakarta, 27 Mei 2013

Hal : Permohonan Validasi

Lamp. : 1 bendel

Kepada

Yth. Bp. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes

Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta.

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan".

Demikian permohonan saya, atas bantuan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Pembimbing



Ahmad Sujadi, M.Pd

NIP. 19510419 197903 1 001

Pemohon



Herlambang Rasvidi

NIM. 08518244003

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes

NIP. : 19610911 199001 1 001

Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas
Teknik UNY

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul
"Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan
Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah
Prambanan", yang diajukan oleh:

Nama : Herlambang Rasyidi

NIM. : 08518244003

Prodi. : PT. Mekatronika

Setelah memperhatikan butir-butir instrument berdasarkan kisi-kisi instrumen,
maka instrumen ini ~~Layak/Tidak layak~~ *) digunakan dengan saran-saran sebagai
berikut:

1. Redundance ?
2. Item 1 jas → kisi-kisi
prosedur
3. kisi-kisi alat ukur
jelas

*) coret yang tidak perlu

Yogyakarta, Mei 2013

Validator



Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes

NIP. 19610911 199001 1 001

LAMPIRAN 4
r-Tabel dan Tabel-t

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

LAMPIRAN 5
VALIDITAS INSTRUMEN

Uji Validitas Prakerin

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	64.0333	46.240	.601	.888
VAR00002	64.0667	47.582	.360	.893
VAR00003	64.2000	45.269	.677	.886
VAR00004	64.1667	45.178	.700	.885
VAR00005	64.1333	46.120	.564	.889
VAR00006	64.3333	44.713	.544	.889
VAR00007	64.3000	45.390	.654	.886
VAR00008	64.6667	45.126	.403	.895
VAR00009	64.1000	45.955	.521	.889
VAR00010	64.1333	44.947	.527	.889
VAR00011	64.3333	44.989	.721	.885
VAR00012	64.5000	45.086	.538	.889
VAR00013	64.9667	44.240	.432	.895
VAR00014	64.6667	46.161	.328	.897
VAR00015	64.4667	44.395	.610	.887
VAR00016	64.7000	46.217	.364	.895
VAR00017	64.3000	45.252	.590	.888
VAR00018	64.6333	44.585	.557	.888
VAR00019	64.2667	47.099	.395	.893
VAR00020	64.6000	45.076	.668	.886

Uji Validitas Sikap Percaya Diri

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	64.0333	38.723	.540	.891
VAR00002	64.0000	39.655	.337	.897
VAR00003	64.0667	39.375	.432	.894
VAR00004	64.2000	40.234	.308	.897
VAR00005	64.4667	36.051	.470	.898
VAR00006	64.2667	38.271	.677	.888
VAR00007	64.2667	39.582	.375	.895
VAR00008	64.0667	37.306	.681	.887
VAR00009	64.1667	37.730	.628	.888
VAR00010	64.1333	37.499	.752	.886
VAR00011	64.0333	38.240	.621	.889
VAR00012	64.0333	38.792	.529	.891
VAR00013	64.4667	40.189	.324	.896
VAR00014	64.0333	38.240	.621	.889
VAR00015	64.1667	38.489	.591	.890
VAR00016	64.1333	37.982	.583	.890
VAR00017	64.6333	38.999	.568	.891
VAR00018	64.2000	40.028	.342	.896
VAR00019	64.1000	37.955	.522	.892
VAR00020	64.3000	36.010	.711	.885

Uji Validitas Kesiapan Kerja

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	56.3333	69.678	.367	.865
VAR00002	57.0333	69.482	.377	.865
VAR00003	56.2667	67.582	.428	.863
VAR00004	56.9333	68.616	.456	.863
VAR00005	57.0000	62.138	.644	.854
VAR00006	56.7667	68.185	.400	.864
VAR00007	56.9000	66.576	.460	.862
VAR00008	56.4333	65.909	.566	.858
VAR00009	56.5000	65.914	.568	.858
VAR00010	56.3667	69.689	.312	.867
VAR00011	56.2667	68.133	.412	.864
VAR00012	56.4333	67.495	.437	.863
VAR00013	56.3000	66.769	.587	.858
VAR00014	56.7333	67.513	.431	.863
VAR00015	56.4000	68.662	.332	.867
VAR00016	56.5667	66.392	.502	.861
VAR00017	56.7333	68.133	.444	.863
VAR00018	56.8000	64.993	.529	.860
VAR00019	56.8333	67.799	.424	.863
VAR00020	56.6000	66.731	.496	.861
VAR00021	56.4667	68.051	.356	.866

LAMPIRAN 6
RELIABILITAS INSTRUMEN

Uji Realibilitas Prakerin

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	20

Uji Realibilitas Sikap Percaya Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	20

Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	21

LAMPIRAN 7
DATA HASIL PENELITIAN

xl praterin.sav

	VA R00001	VA R00002	VA R00003	VA R00004	VA R00005	VA R00006
1	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00
2	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00
3	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4	3.00	3.00	4.00	4.00	2.00	3.00
5	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
6	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00
7	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00
8	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00
9	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00
10	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
11	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
12	3.00	4.00	2.00	3.00	3.00	3.00
13	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00
14	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00
15	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
16	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00
17	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
18	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00
19	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00
20	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00
21	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00
22	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
23	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00
24	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
25	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
26	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00
27	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
28	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00
29	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00
30	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
31	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
32	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00
33	3.00	3.00	2.00	4.00	3.00	3.00
34	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
35	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00
36	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00
37	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00
38	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00

xl praterln.sav

	VA R00007	VA R00008	VA R00009	VA R00010	VA R00011	VA R00012
1	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00
2	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
3	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
5	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
6	3.00	3.00	4.00	4.00	1.00	3.00
7	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
8	3.00	3.00	4.00	3.00	2.00	4.00
9	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
10	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00
11	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
12	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00
13	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
14	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
15	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
16	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
17	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00
18	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
19	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
20	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00
21	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00
22	3.00	4.00	4.00	3.00	2.00	3.00
23	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
24	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00
25	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00
26	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
27	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
28	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
29	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00
30	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00
31	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
32	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00
33	3.00	3.00	4.00	3.00	1.00	3.00
34	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
35	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
36	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
37	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
38	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00

xl praterln.sav

	VA R000-13	VA R000-14	VA R000-15	VA R000-16	VA R000-17	VA R000-18
1	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00
2	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
3	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00
4	1.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
5	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
6	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00
7	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
8	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00
9	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
10	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00
11	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
12	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00
13	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
14	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	2.00
15	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00
16	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
17	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00
18	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00
19	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00
20	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00
21	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00
22	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
23	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.00
24	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
25	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00
26	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00
27	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
28	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
29	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
30	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	2.00
31	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00
32	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00
33	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00
34	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
35	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00
36	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00
37	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
38	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00

xl prakorin.sav

	VA R00010	VA R00020	Tot_X1
1	3.00	4.00	75.00
2	3.00	3.00	64.00
3	4.00	3.00	78.00
4	3.00	3.00	62.00
5	2.00	3.00	57.00
6	3.00	4.00	68.00
7	3.00	3.00	63.00
8	4.00	3.00	67.00
9	3.00	4.00	63.00
10	3.00	3.00	63.00
11	3.00	4.00	63.00
12	2.00	3.00	55.00
13	3.00	4.00	72.00
14	3.00	3.00	66.00
15	3.00	4.00	72.00
16	3.00	3.00	65.00
17	3.00	3.00	63.00
18	3.00	3.00	68.00
19	4.00	3.00	70.00
20	3.00	2.00	51.00
21	4.00	3.00	60.00
22	4.00	3.00	66.00
23	4.00	4.00	76.00
24	3.00	3.00	63.00
25	4.00	3.00	71.00
26	4.00	1.00	62.00
27	3.00	3.00	62.00
28	3.00	3.00	64.00
29	3.00	3.00	73.00
30	3.00	3.00	70.00
31	3.00	4.00	68.00
32	3.00	4.00	66.00
33	3.00	3.00	63.00
34	4.00	3.00	77.00
35	4.00	4.00	65.00
36	4.00	4.00	70.00
37	4.00	4.00	74.00
38	3.00	3.00	73.00

11/6/13 3:54 PM

x2 percaya diri.sav

	VA R00001	VA R00002	VA R00003	VA R00004	VA R00005	VA R00006
1	3.00	1.00	3.00	3.00	3.00	2.00
2	4.00	2.00	3.00	1.00	3.00	4.00
3	4.00	1.00	3.00	3.00	1.00	3.00
4	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00
5	3.00	3.00	4.00	2.00	3.00	3.00
6	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00
7	3.00	2.00	3.00	1.00	2.00	3.00
8	3.00	2.00	4.00	3.00	3.00	3.00
9	3.00	1.00	3.00	3.00	3.00	4.00
10	3.00	2.00	4.00	3.00	3.00	3.00
11	4.00	2.00	4.00	4.00	3.00	3.00
12	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
13	4.00	2.00	3.00	3.00	4.00	4.00
14	2.00	1.00	2.00	1.00	3.00	3.00
15	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00
16	3.00	1.00	3.00	3.00	4.00	3.00
17	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	4.00
18	3.00	1.00	3.00	3.00	3.00	3.00
19	4.00	2.00	3.00	1.00	4.00	4.00
20	4.00	2.00	3.00	1.00	4.00	4.00
21	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
22	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00
23	4.00	1.00	4.00	1.00	4.00	4.00
24	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00
25	3.00	1.00	4.00	3.00	3.00	3.00
26	3.00	2.00	4.00	1.00	3.00	3.00
27	3.00	1.00	3.00	4.00	3.00	3.00
28	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00
29	4.00	2.00	3.00	4.00	4.00	3.00
30	4.00	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00
31	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
32	3.00	2.00	4.00	4.00	3.00	3.00
33	4.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00
34	4.00	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00
35	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
36	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
37	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00
38	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	4.00

x2 percaya diri.sav

	VA R00007	VA R00008	VA R00009	VA R00010	VA R00011	VA R00012
1	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00
2	3.00	3.00	2.00	2.00	4.00	3.00
3	3.00	3.00	1.00	4.00	2.00	1.00
4	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00
5	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	2.00
6	4.00	4.00	2.00	2.00	4.00	3.00
7	3.00	3.00	2.00	4.00	4.00	2.00
8	2.00	4.00	4.00	2.00	4.00	3.00
9	4.00	4.00	4.00	1.00	4.00	3.00
10	3.00	3.00	4.00	1.00	4.00	3.00
11	3.00	3.00	4.00	1.00	4.00	3.00
12	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00
13	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	4.00
14	3.00	4.00	4.00	1.00	4.00	2.00
15	4.00	4.00	2.00	4.00	4.00	2.00
16	3.00	3.00	2.00	2.00	4.00	2.00
17	3.00	4.00	2.00	2.00	3.00	2.00
18	3.00	4.00	4.00	2.00	4.00	2.00
19	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	2.00
20	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00
21	3.00	3.00	3.00	1.00	4.00	3.00
22	4.00	4.00	2.00	2.00	3.00	2.00
23	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.00
24	2.00	3.00	3.00	1.00	3.00	1.00
25	3.00	3.00	1.00	2.00	4.00	3.00
26	1.00	3.00	2.00	2.00	4.00	1.00
27	3.00	3.00	2.00	1.00	3.00	2.00
28	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	2.00
29	4.00	4.00	1.00	1.00	4.00	4.00
30	3.00	4.00	4.00	1.00	4.00	2.00
31	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	2.00
32	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00
33	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	1.00
34	4.00	4.00	4.00	1.00	4.00	4.00
35	4.00	4.00	4.00	1.00	2.00	2.00
36	3.00	3.00	1.00	2.00	4.00	2.00
37	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00	2.00
38	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00	1.00

x2 percaya diri/saw

	VA R000-13	VA R000-14	VA R000-15	VA R000-16	VA R000-17	VA R000-18
1	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00
2	3.00	1.00	3.00	3.00	3.00	4.00
3	3.00	4.00	1.00	1.00	2.00	3.00
4	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00
5	2.00	3.00	1.00	2.00	1.00	4.00
6	3.00	3.00	1.00	3.00	2.00	4.00
7	3.00	1.00	2.00	3.00	2.00	4.00
8	4.00	2.00	3.00	4.00	3.00	4.00
9	1.00	4.00	4.00	4.00	3.00	2.00
10	1.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
11	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00
12	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00
13	4.00	1.00	2.00	3.00	3.00	3.00
14	4.00	3.00	1.00	4.00	3.00	4.00
15	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	4.00
16	3.00	2.00	2.00	1.00	2.00	3.00
17	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00
18	4.00	2.00	1.00	3.00	3.00	4.00
19	2.00	1.00	2.00	3.00	3.00	4.00
20	3.00	1.00	2.00	3.00	3.00	3.00
21	3.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00
22	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00
23	4.00	1.00	1.00	4.00	4.00	4.00
24	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00
25	3.00	1.00	3.00	3.00	3.00	4.00
26	4.00	2.00	1.00	3.00	1.00	3.00
27	4.00	1.00	4.00	4.00	1.00	3.00
28	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
29	4.00	3.00	3.00	4.00	2.00	4.00
30	4.00	3.00	1.00	4.00	4.00	4.00
31	3.00	2.00	2.00	2.00	4.00	4.00
32	4.00	2.00	1.00	3.00	1.00	3.00
33	4.00	1.00	1.00	4.00	2.00	4.00
34	4.00	1.00	4.00	4.00	2.00	4.00
35	4.00	3.00	1.00	4.00	3.00	4.00
36	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00
37	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00
38	3.00	4.00	3.00	3.00	2.00	4.00

x2 percaya diri.sav

	VA R00012	VA R00020	Tot_X2
1	3.00	3.00	64.00
2	3.00	2.00	66.00
3	3.00	3.00	49.00
4	3.00	3.00	66.00
5	4.00	1.00	66.00
6	3.00	3.00	61.00
7	4.00	3.00	64.00
8	3.00	4.00	64.00
9	3.00	4.00	62.00
10	3.00	4.00	63.00
11	3.00	4.00	64.00
12	3.00	3.00	66.00
13	3.00	3.00	64.00
14	4.00	4.00	67.00
15	3.00	3.00	67.00
16	3.00	3.00	62.00
17	4.00	2.00	64.00
18	3.00	3.00	63.00
19	4.00	3.00	60.00
20	3.00	3.00	60.00
21	4.00	3.00	67.00
22	4.00	4.00	66.00
23	4.00	4.00	66.00
24	3.00	3.00	49.00
25	3.00	3.00	66.00
26	3.00	3.00	49.00
27	3.00	3.00	64.00
28	3.00	3.00	64.00
29	4.00	4.00	66.00
30	4.00	3.00	66.00
31	3.00	3.00	60.00
32	3.00	3.00	63.00
33	4.00	4.00	66.00
34	4.00	4.00	60.00
35	3.00	3.00	63.00
36	3.00	3.00	66.00
37	3.00	3.00	63.00
38	3.00	3.00	66.00

11/6/13 9:01 PM

Y KESIAPAN KERJA.sav

	VA R00001	VA R00002	VA R00003	VA R00004	VA R00005	VA R00006
1	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00
2	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00
3	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
4	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00
5	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00
6	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00
7	3.00	3.00	4.00	2.00	3.00	4.00
8	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00
9	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00
10	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00
11	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00
12	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
13	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00
14	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	4.00
15	2.00	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00
16	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00
17	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
18	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00
19	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00
20	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00
21	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00
22	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00
23	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
24	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
25	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
26	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00
27	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
28	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00
29	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
30	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
31	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00
32	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00
33	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00
34	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
35	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00
36	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00
37	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
38	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00

Y KESIAPAN KERJA.sav

	VA R00007	VA R00008	VA R00009	VA R00010	VA R00011	VA R00012
1	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
2	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00
3	2.00	3.00	2.00	3.00	4.00	4.00
4	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
5	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.00
6	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
7	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	2.00
8	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00
9	2.00	3.00	3.00	4.00	3.00	2.00
10	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	2.00
11	2.00	3.00	3.00	4.00	4.00	2.00
12	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
13	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
14	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
15	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00
16	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00
17	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00
18	4.00	4.00	3.00	2.00	4.00	3.00
19	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00
20	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
21	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00
22	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00
23	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
24	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
25	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00
26	2.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00
27	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
28	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00
29	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
30	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
31	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00
32	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
33	4.00	4.00	4.00	1.00	3.00	2.00
34	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
35	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
36	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00
37	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
38	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00

Y KESIAPAN KERJA.sav

	VA R00013	VA R00014	VA R00015	VA R00016	VA R00017	VA R00018
1	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
2	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00
3	4.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
4	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
5	4.00	4.00	3.00	2.00	4.00	4.00
6	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00
7	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00
8	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00
9	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
10	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00
11	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
12	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00
13	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00
14	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
15	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00
16	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
17	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00
18	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00
19	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
20	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
21	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00
22	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00
23	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
24	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
25	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00
26	3.00	1.00	3.00	4.00	3.00	4.00
27	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00
28	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
29	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00
30	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
31	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00
32	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	2.00
33	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
34	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
35	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
36	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00
37	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00
38	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00

Y KESIMPAN KERJA.sav

	VA R00019	VA R00020	VA R00021	Ycek
1	3.00	3.00	3.00	60.00
2	3.00	3.00	3.00	74.00
3	4.00	3.00	3.00	66.00
4	3.00	3.00	3.00	60.00
5	1.00	4.00	4.00	71.00
6	4.00	3.00	4.00	77.00
7	2.00	3.00	4.00	67.00
8	4.00	3.00	4.00	76.00
9	3.00	1.00	3.00	66.00
10	3.00	1.00	3.00	60.00
11	3.00	1.00	3.00	66.00
12	3.00	2.00	3.00	60.00
13	4.00	2.00	4.00	76.00
14	3.00	3.00	3.00	72.00
15	3.00	4.00	4.00	73.00
16	3.00	4.00	4.00	70.00
17	3.00	3.00	3.00	67.00
18	3.00	3.00	4.00	70.00
19	3.00	2.00	3.00	60.00
20	2.00	3.00	3.00	60.00
21	3.00	3.00	3.00	60.00
22	3.00	3.00	4.00	73.00
23	4.00	1.00	4.00	81.00
24	2.00	2.00	3.00	60.00
25	3.00	3.00	4.00	73.00
26	4.00	4.00	4.00	72.00
27	3.00	3.00	3.00	66.00
28	3.00	3.00	3.00	60.00
29	3.00	3.00	4.00	73.00
30	4.00	4.00	4.00	84.00
31	3.00	3.00	4.00	72.00
32	3.00	2.00	3.00	67.00
33	3.00	3.00	4.00	73.00
34	3.00	3.00	4.00	70.00
35	3.00	3.00	3.00	63.00
36	3.00	2.00	4.00	70.00
37	3.00	4.00	4.00	60.00
38	3.00	3.00	4.00	73.00

11/6/13 2:16 PM

DATA.sav

	PRAKERIH	PD	KESIAHAN
1	75.00	54.00	59.00
2	64.00	56.00	74.00
3	73.00	49.00	65.00
4	62.00	56.00	60.00
5	57.00	56.00	71.00
6	68.00	61.00	77.00
7	63.00	54.00	67.00
8	67.00	64.00	75.00
9	63.00	62.00	65.00
10	63.00	53.00	69.00
11	61.00	64.00	66.00
12	55.00	55.00	59.00
13	72.00	64.00	76.00
14	66.00	57.00	72.00
15	72.00	57.00	73.00
16	65.00	52.00	70.00
17	63.00	54.00	67.00
18	68.00	53.00	70.00
19	70.00	59.00	69.00
20	51.00	59.00	60.00
21	69.00	57.00	69.00
22	66.00	66.00	73.00
23	76.00	66.00	81.00
24	63.00	49.00	59.00
25	71.00	56.00	73.00
26	62.00	49.00	72.00
27	62.00	54.00	65.00
28	64.00	64.00	69.00
29	73.00	66.00	73.00
30	70.00	65.00	84.00
31	68.00	59.00	72.00
32	66.00	53.00	67.00
33	63.00	66.00	73.00
34	77.00	69.00	79.00
35	65.00	63.00	68.00
36	70.00	56.00	70.00
37	74.00	53.00	69.00
38	73.00	56.00	73.00

11/6/13 9:29 PM

LAMPIRAN 8
HASIL UJI NORMALITAS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRAKERIN	PD	kESIAPAN
N		38	38	38
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	66.7105	58.5526	69.9474
	Std. Deviation	5.97250	5.13440	6.00877
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.123	.095
	Positive	.075	.123	.095
	Negative	-.110	-.119	-.095
	Kolmogorov-Smirnov Z	.677	.759	.587
Asymp. Sig. (2-tailed)		.749	.611	.881

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 9
HASIL UJI LINEARITAS

Uji Linieritas Praktik Kerja Industri

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESIAPAN * PRAKERIN	Between Groups	(Combined)	937.061	20	46.853	1.997	.077
		Linearity	321.522	1	321.522	13.705	.002
		Deviation from Linearity	615.540	19	32.397	1.381	.254
	Within Groups		398.833	17	23.461		
	Total		1335.895	37			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kESIAPAN * PRAKERIN	.491	.241	.838	.701

Uji Linieritas Percaya Diri

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESIAPAN * PD	Between Groups	(Combined)	891.811	14	63.701	3.299	.005
		Linearity	427.983	1	427.983	22.166	.000
		Deviation from Linearity	463.829	13	35.679	1.848	.096
	Within Groups		444.083	23	19.308		
	Total		1335.895	37			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kESIAPAN * PD	.566	.320	.817	.668

LAMPIRAN 10

HASIL UJI MULTIKOLINERITAS

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.103	10.824		.841	.406		
PRAKERIN	.405	.125	.402	3.237	.003	.968	1.033
PD	.578	.145	.494	3.976	.000	.968	1.033

LAMPIRAN 11
HASIL UJI ANALISIS

Statistics

		PRAKERIN	PD	kESIAPAN
N	Valid	38	38	38
	Missing	0	0	0
Mean		66.7105	58.5526	69.9474
Std. Error of Mean		.96887	.83291	.97475
Median		66.2500 ^a	57.7143 ^a	69.8750 ^a
Mode		63.00	56.00	69.00 ^b
Std. Deviation		5.97250	5.13440	6.00877
Variance		35.671	26.362	36.105
Range		27.00	20.00	25.00
Minimum		51.00	49.00	59.00
Maximum		78.00	69.00	84.00
Sum		2535.00	2225.00	2658.00
Percentiles	25	62.8889 ^c	55.2857 ^c	66.5000 ^c
	50	66.2500	57.7143	69.8750
	75	71.0000	63.4000	73.3333

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

c. Percentiles are calculated from grouped data.

Kegiatan Praktik Kerja Industri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51.00	1	2.6	2.6	2.6
	55.00	1	2.6	2.6	5.3
	57.00	1	2.6	2.6	7.9
	61.00	1	2.6	2.6	10.5
	62.00	3	7.9	7.9	18.4
	63.00	6	15.8	15.8	34.2
	64.00	2	5.3	5.3	39.5
	65.00	2	5.3	5.3	44.7
	66.00	3	7.9	7.9	52.6
	67.00	1	2.6	2.6	55.3
	68.00	3	7.9	7.9	63.2
	69.00	1	2.6	2.6	65.8
	70.00	3	7.9	7.9	73.7
	71.00	1	2.6	2.6	76.3
	72.00	2	5.3	5.3	81.6
	73.00	2	5.3	5.3	86.8
	74.00	1	2.6	2.6	89.5
	75.00	1	2.6	2.6	92.1
	76.00	1	2.6	2.6	94.7
	77.00	1	2.6	2.6	97.4
	78.00	1	2.6	2.6	100.0
Total		38	100.0	100.0	

Sikap Percaya Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49.00	3	7.9	7.9	7.9
	52.00	1	2.6	2.6	10.5
	54.00	4	10.5	10.5	21.1
	55.00	1	2.6	2.6	23.7
	56.00	6	15.8	15.8	39.5
	57.00	3	7.9	7.9	47.4
	58.00	4	10.5	10.5	57.9
	59.00	3	7.9	7.9	65.8
	61.00	1	2.6	2.6	68.4
	62.00	1	2.6	2.6	71.1
	63.00	1	2.6	2.6	73.7
	64.00	4	10.5	10.5	84.2
	65.00	2	5.3	5.3	89.5
	66.00	3	7.9	7.9	97.4
	69.00	1	2.6	2.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Kesiapan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59.00	3	7.9	7.9	7.9
	60.00	2	5.3	5.3	13.2
	65.00	3	7.9	7.9	21.1
	66.00	1	2.6	2.6	23.7
	67.00	3	7.9	7.9	31.6
	68.00	1	2.6	2.6	34.2
	69.00	5	13.2	13.2	47.4
	70.00	3	7.9	7.9	55.3
	71.00	1	2.6	2.6	57.9
	72.00	3	7.9	7.9	65.8
	73.00	5	13.2	13.2	78.9
	74.00	1	2.6	2.6	81.6
	75.00	1	2.6	2.6	84.2
	76.00	1	2.6	2.6	86.8
	77.00	1	2.6	2.6	89.5
	78.00	1	2.6	2.6	92.1
	79.00	1	2.6	2.6	94.7
	81.00	1	2.6	2.6	97.4
	84.00	1	2.6	2.6	100.0
Total		38	100.0	100.0	

LAMPIRAN 12
UJI HIPOTESIS

Uji Regresi Sederhana Kegiatan Praktik Kerja Industri

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.491 ^a	.241	.220	5.30820	.241	11.411	1	36	.002

a. Predictors: (Constant), PRAKERIN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321.522	1	321.522	11.411	.002 ^a
	Residual	1014.373	36	28.177		
	Total	1335.895	37			

a. Predictors: (Constant), PRAKERIN

b. Dependent Variable: kESIAPAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	37.021	9.785		3.783	.001			
	PRAKERIN	.494	.146	.491	3.378	.002	.491	.491	.491

a. Dependent Variable: kESIAPAN

Uji Regresi Sikap Percaya Diri

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.566 ^a	.320	.301	5.02193	.320	16.970	1	36	.000

a. Predictors: (Constant), PD

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427.983	1	427.983	16.970	.000 ^a
	Residual	907.912	36	25.220		
	Total	1335.895	37			

a. Predictors: (Constant), PD

b. Dependent Variable: kESIAPAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	31.162	9.450		3.297	.002			
	PD	.662	.161	.566	4.119	.000	.566	.566	.566

a. Dependent Variable: kESIAPAN

Uji Regresi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.691 ^a	.477	.447	4.46820	.477	15.956	2	35	.000

a. Predictors: (Constant), PRAKERIN, PD

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	637.125	2	318.562	15.956	.000 ^a
	Residual	698.770	35	19.965		
	Total	1335.895	37			

a. Predictors: (Constant), PRAKERIN, PD

b. Dependent Variable: kESIAPAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	9.103	10.824		.841	.406			
	PD	.578	.145	.494	3.976	.000	.566	.558	.486
	PRAKERIN	.405	.125	.402	3.237	.003	.491	.480	.396

a. Dependent Variable: kESIAPAN